

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORRAY*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS IX C SMPN 5 TINAMBUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan  
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Majene

**Oleh :**

**NURUL FAJRIANI**

**10156119161**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2023**



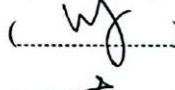


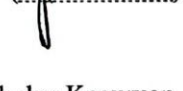
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX C SMPN 5 Tinambung ” yang disusun oleh **Nurul Fajriani**, NIM: 10156119161, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa 15 Desember 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 2 Jumaidil Akhir 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 15 Desember 2023 M


2 Jumaidil Akhir 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.	(  )
Sekretaris	: Zuhdiah, S.Hum, M.Pd.	(  )
Munaqisy I	: Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I.	(  )
Munaqisy II	: Wahyuddin, S.Pd, M.Ed.	(  )
Pembimbing I	: Bulqia Mas'ud, S.S, M.Ed.	(  )
Pembimbing II	: Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum.	(  )

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,

  
**Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.**

NIP. 197106232014111001



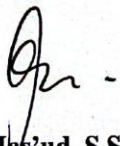
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara NURUL FAJRIANI, NIM. 10156119161, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX C SMPN 5 Tinambung.”. memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

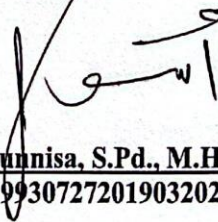
Majene, 10 Desember 2023

**Pembimbing I**



**Bulqia Mas'ud, S.S, M.Ed**  
NIP. 198911102019032020

**Pembimbing II**



**Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum**  
NIP. 199307272019032023

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah:

Nama : Nurul Fajriani  
NIM : 10156119161  
Tempat, Tanggal Lahir : Karama, 18 Juli 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah & Keguruan  
Alamat : Karama  
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review*  
*Horray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta  
Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
Kelas IX C SMPN 5 Tinambung.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan dublikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 22 Januari 2024

Penyusun,

  
  
**NURUL FAJRIANI**  
NIM: 10156119161

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat, inayah dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX C SMPN 5 Tinambung.”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarga dan para pengikutnya yang telah menjadi suri tauladan dalam kehidupan.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, Penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar, terutama kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda yang tersayang yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi selama peneliti menempuh dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini, tidak terlepas juga dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak baik bantuan yang bersifat materi maupun yang non materi. Oleh karena itu penulis sampaikan banyak-banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

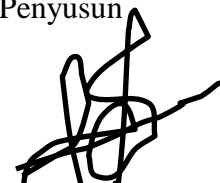
1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT. selaku Ketua STAIN Majene.
2. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos. I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. Dr. H. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Dr. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Dr. Hamzah S. Fathani, S. Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam.
6. Darwis, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Ibu Hj. Zulfiana Sunusi, M.Pd, selaku dosen PA peneliti yang sudah memberikan dukungan motivasi.

8. Ibu Bulqia Mas'ud, S.S, M.Ed, selaku dosen pembimbing pertama, dan Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum, selaku dosen pembimbing kedua yang sama-sama memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
9. Muh. Idris Hasanuddin, M.Pd.I, selaku dosen penguji pertama, dan Wahyuddin, S.Pd, M.Ed, selaku dosen penguji kedua yang sama-sama telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti selama bimbingan penulis.
10. Para dosen dan staf pengelola STAIN Majene khususnya prodi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik bidang akademik maupun jurusan.
11. Bapak dan Ibu staf perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan seluas-luasnya kepada peneliti untuk meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
12. Orangtua atas do'a yang tidak pernah putus, kasih sayang, bimbingan, serta dukungan moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan tugas sakhir ini dengan baik
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah Swt membalas kebaikan yang mereka berikan dengan segala kemudahan dan keihklasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan adari Allah SWT. Amin

Majene, 22 Januari 2024

Penyusun



Nurul Fajriani  
NIM. 10156119161

## DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. <i>Latar Belakang</i> .....	1
B. <i>Rumusan Masalah</i> .....	8
C. <i>Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan</i> .....	8
D. <i>Kajian Pustaka</i> .....	9
E. <i>Tujuan dan Kegunaan Peneliti</i> .....	13
F. <i>Hipotesis</i> .....	14
BAB II KAJIAN TEORITIS .....	15
A. <i>Hasil Belajar</i> .....	15
B. <i>Model Pembelajaran Course Review Horray</i> .....	21
C. <i>Model Course Review Horray dalam meningkatkan hasil belajar</i> .....	26
D. <i>Pendidikan Agama Islam</i> .....	28
E. <i>Kerangka Fikir</i> .....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40

<i>A. Jenis dan Lokasi Penelitian</i> .....	40
<i>B. Pendekatan Penelitian</i> .....	41
<i>C. Populasi dan Sampel</i> .....	41
<i>D. Prosedur Pengumpulan Data</i> .....	42
<i>E. Instrumen Penelitian</i> .....	43
<i>F. Validasi dan Realibilitas Instrumen</i> .....	43
<i>G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i> .....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	50
<i>A. Hasil Penelitian</i> .....	50
<i>B. Pembahasan Hasil Penelitian</i> .....	60
BAB V PENUTUP .....	65
<i>A. Kesimpulan</i> .....	65
<i>B. Saran</i> .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	96

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1 Desain penelitian</b> .....	41
<b>Tabel 3. 2 Penilaian hasil belajar</b> .....	47
<b>Tabel 4.1 Nilai hasil belajar pre-test</b> .....	51
<b>Tabel 4. 2 Analisis deskriptif</b> .....	52
<i>Tabel 4. 3 Distribusi Kategori Nilai</i> .....	53
<b>Tabel 4. 4 Nilai hasil belajar post-test</b> .....	54
<b>Tabel 4. 5 Analisis deskriptif</b> .....	55
<b>Tabel 4. 6 Distrubsi Kategori Nilai</b> .....	56
<b>Tabel 4. 11 Test of normality</b> .....	58
<b>Tabel 4. 12 Paired Samples Test</b> .....	59
<b>Tabel 4. 13 Paired Samples Correlations</b> .....	60
<b>Tabel 4. 14 Paired Samples Statistics</b> .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 3.1 Kotak Kerja .....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 3.2 Kotak jawaban.....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 4.1 Presentase Hasil Belajar Pre-test .....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Peserta Didik Post-test .....</b>	<b>57</b>

## ABSTRAK

Nama : Nurul Fajriani  
NIM : 10156119161  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : *Efektivitas Model Pembelajaran Course review horray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX C SMPN 5 Tinambung.*

---

Penelitian ini membahas tentang efektivitas model pembelajaran *course review horray* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IX C di SMPN 5 Tinambung. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran *course review horray*? (2) bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *course review horray*? (3) apakah model pembelajaran *course review horray* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?. Dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *course review horray dalam* meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX C. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis pre-eksperimen desain dan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IX C SMPN 5 Tinambung yang berjumlah 21 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yaitu Sampel jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata (mean) peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran sebesar 40,33 dan nilai rata-rata(mean) sesudah penerapan model pembelajaran sebesar 61,04, Selanjutnya, hasil uji hipotesis yang menggunakan uji paired samples t-test pada kelas XI C dengan menerapkan model pembelajaran *Course review horray* Sig.= 0,000 < 0,05, Maka dapat diartikan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. berarti dapat disimpulkan bahwasanya model pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Course review horray*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan menempatkan peran yang sangat mendasar sebab ialah aspek penentu kemajuan suatu bangsa dan kemampuan individu dalam suatu Negara. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan individu dalam membentuk karakter dan peradaban bangsa yang berbudaya tinggi, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utamanya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup> Dan pendidikan tidak hanya di dapatkan dalam lingkungan keluarga, tetapi juga penting di dapatkan pada lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan institusi yang digunakan untuk belajar serta membentuk kepribadian peserta didik, baik selaku individu ataupun anggota masyarakat.<sup>2</sup> Melalui sekolah diharapkan kualitas pembelajaran bisa bertambah sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Di sekolah, terdapat bermacam mata pelajaran yang diajarkan oleh para pendidik di tiap bidang masing-masing, di antaranya merupakan mata pelajaran pembelajaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>1</sup>Didit Nantara, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 1, (2022), h.1.

<sup>2</sup>Tika Evi, "Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 2 No1, (2020), h.1.

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk membimbing dan mengembangkan peserta didik agar mencapai masa depan yang ideal, salah satunya melalui peningkatan pemahaman mereka dalam aspek keagamaan.<sup>3</sup> Pendidikan agama Islam dirancang untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki iman, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak yang mulia.<sup>4</sup> Dalam hal ini, pendidikan agama Islam bertindak sebagai upaya untuk membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik secara sadar dan terencana agar sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama, sehingga membantu membentuk kepribadian yang lebih baik.

Namun, berdasarkan informasi yang ada, pencapaian tujuan pendidikan agama Islam saat ini masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya prestasi belajar peserta didik yang tidak mencapai standar kelulusan. Penyebabnya adalah dominasi pendekatan pengajaran dari pada pendekatan pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. Akibatnya, banyak peserta didik menganggap mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai sesuatu yang membosankan, karena adanya dogma dan penanaman norma-norma agama yang tidak memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika peserta didik kehilangan motivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Unik Hanifah Salsabila, dkk, "Dinamika Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1, (2023) h. 4.

<sup>4</sup> Rokhimah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif NU Langkap", *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol 1 No 2, (2022) h. 2.

<sup>5</sup> Hidayatul Mutmainah, Samsul Arifin, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Aktif dan Kreatif di Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuwangi Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan", *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Volume. 14, Nomor. 02, (2021), h.2.

nelitian yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2023 di SMPN 5 Tinambung menunjukkan kesesuaian dengan fakta-fakta tersebut. Pada observasi awal, kelas VIII yang sedang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam terlihat peserta didik sering kali terlibat dalam kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Mereka terlihat berbincang-bincang dengan teman sebangku, keluar masuk kelas, merenung, menyanyi, dan sebagainya. Dampaknya, peserta didik menjadi tidak mampu menerima dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru, yang berakibat pada ketidakmampuan mereka untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan.

Hasil belajar mengacu pada perubahan perilaku peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk aspek kognitif yang melibatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi. Selain itu, aspek afektif juga terkait dengan penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi, sedangkan aspek psikomotorik melibatkan persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai sebagai bentuk ekspresi yang umum.<sup>6</sup> Dalam konteks penelitian ini, fokus penelitian akan ditujukan pada aspek kognitif sebagai objek utama yang akan diteliti.

Ranah kognitif merupakan teori dalam pembelajaran yang menekankan pada suatu proses yang terjadi dalam akal fikiran manusia/ peserta didik, Menurut

---

<sup>6</sup> Mariyatul Qiptiyah, "Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jig Show Kelas VIII F Mts Negeri 5 Demak", *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 5 No. 1, (2020), h.3.

sudjana dalam Ahmad ranah kognitif terdapat dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, pertama pengetahuan, peserta didik harus mampu berpikir tidak cuma menanggapi persoalan bersumber pada hafalan semata, kedua pemahaman, peserta didik diharapkan sanggup melaporkan permasalahan dengan perkataan sendiri membagikan contoh prinsip ataupun konsep, ketiga aplikasi, peserta didik dituntut buat menerapkan data yang sudah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari. Keempat analisis, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi jadi sebagian, bagian menemukan asumsi membedakan kenyataan serta komentar dan menemukan karena akibat, kelima sintesis, peserta didik diharapkan sanggup menciptakan cerita komposisi hipotesis ataupun teori sendiri dan mensintesis pengetahuan, keenam penilaian, pada sesi ini peserta didik harus sanggup memperhitungkan data yang sudah dipelajari.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan menjadi tujuan yang harus dicapai. Hal ini karena hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran di sekolah, dan menjadi salah satu indikator keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut.<sup>8</sup>

Peran pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar. Pendidik memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat membangkitkan minat belajar, meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini, pendidik perlu

---

<sup>7</sup> Ahmad, "Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Gejala Alam di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan", *Jurnal Pendidikan Almuslim* Vol. V No.1, h. 33.

<sup>8</sup> Juharni, Upaya Peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui Kedisiplinan Peserta Didik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 332 Padang Durian Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu, *Skripsi IAIN Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2020, h. 4.

menggunakan berbagai metode pembelajaran yang beragam untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak monoton atau membosankan.<sup>1</sup> Selain itu, pendidik juga perlu menerapkan model pembelajaran yang menarik agar dapat mengubah pola pikir peserta didik dan membuat mereka tertarik terhadap pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian, peserta didik akan dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Model pembelajaran adalah suatu gambaran yang menggambarkan rencana pembelajaran yang meliputi perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi yang dipilih oleh pendidik. Model tersebut juga mencakup semua atribut terkait yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam merancang pembelajaran. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah memberikan panduan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran melalui interaksi yang terjadi antara mereka.<sup>9</sup> Dalam menerapkan model pembelajaran, pendidik perlu mempertimbangkan kondisi peserta didik. Salah satu contoh model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *course review horray*.

Model pembelajaran *course review horray* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang menggunakan strategi permainan untuk menguji pemahaman peserta didik. Dalam model ini, jika peserta didik memberikan jawaban yang benar, mereka akan merespons dengan berteriak

---

<sup>1</sup>Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 1, (2020), h.7.

<sup>9</sup> Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)", <http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index> Vol. 6 No. 1, (2019) h.4.

"horray".<sup>10</sup> Model pembelajaran ini dipilih karena memiliki karakteristik yang khas dan unik yang dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran.<sup>11</sup> Menurut Windi Kristanti Ningrum, dkk dalam jurnalnya bahwa model pembelajaran *course review horray* memiliki kaitan dengan hasil belajar, melihat beberapa faktor diantaranya, pertama, memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk kelompok dan melakukan kegiatan diskusi dengan kelompoknya sesuai dengan pendapat widyastuti bahwa dengan membentuk kelompok dan berdiskusi siswa dapat berpartisipasi dalam kelompok sehingga mendapat ilmu baru dari setiap kegiatan yang dilakukan, kedua, keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dapat membuat suasana belajar menjadi lebih hidup hal ini dapat membentuk hubungan guru dengan siswa akibatnya peserta didik menjadi lebih berani dalam bertanya terhadap materi yang belum dimengerti, ketiga, kegiatan permainan memberikan pengalaman yang menyenangkan pada siswa dengan melalui kegiatan ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berada pada suasana yang menyenangkan sehingga siswa tidak bosan siswapun dapat memahami materi dengan baik dan berdampak pada hasil belajar siswa<sup>12</sup>

Sejalan dengan penelitian Fepti Bunga Mutiara, dkk, yang menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimental*, ditemukan bahwa model pembelajaran

---

<sup>10</sup> Indri Anugraheni, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *Course review horray* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD", *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)* Vol. 3, No. 2, (2019) h. 2.

<sup>11</sup> Liza Andriani, Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Course review horray* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia di SMA Negeri 1 Woyla Barat, *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2019, h. 12.

<sup>12</sup> Windi Kristanti Ningrum, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course review horray* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Mate-Matika", *Journal For Lessong and Learning Studies* Volume 2 No. 2, (2019), h.8.

*course review horray* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>13</sup> Penelitian serupa juga dilakukan oleh Yayat Hidayat menggunakan metode tindakan kelas yang melibatkan penerapan model pembelajaran *course review horray*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *course review horray* dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian dengan pendekatan yang berbeda namun menggunakan model pembelajaran yang sama, yaitu *course review horray (CRH)*. Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan pra-eksperimen desain pre-test dan post-test. Pemilihan model pembelajaran *course review horray* sebagai fokus penelitian didasarkan pada kelebihan yang dimilikinya serta sebagai solusi potensial untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2023 dengan Ibu Haeria S.Pd, seorang guru pendidikan agama Islam di SMPN 5 Tinambung, ditemukan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam telah diterapkan berbagai model pembelajaran seperti penggunaan presentasi berbasis ppt, praktik, dan lain-lain. Meskipun demikian, peserta didik belum sepenuhnya mencapai tingkat penerimaan yang maksimal terhadap pembelajaran, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, berdasarkan

---

<sup>13</sup> Fepti Bunga Mutiara, dkk., "Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Course review horray* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa", *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* Volume 2 No.1, (2019), h.5.

<sup>14</sup> Yayat Hidayat, "Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Active Learning Tipe *Course review horray* dengan Tipe Think Pair Share", *Jurnal Of Education Informatic Technology and science (JelITS)* Volume 2 No.2, (2020), h.9.

wawancara dengan guru pendidikan agama Islam tersebut, juga ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada ulangan harian. Melihat kondisi ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Course review horray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX C di SMPN 5 Tinambung.”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horray (CRH)* pada kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung?
2. Apakah model pembelajaran *Course Review Horray (CRH)* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung?

### ***C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan***

1. Variabel X sebagai variabel bebas: Model pembelajaran *Course review horray*

Model pembelajaran *course review horray* merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang melibatkan pengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok kecil dan menggunakan kotak yang berisi soal dan nomor. Dalam model ini, peserta didik bekerja dalam kelompok mereka masing-masing, dan kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar lebih dulu akan diberikan tanda dan merayakannya dengan sorak "*horay*" dan yel-yel lainnya.

Tujuan dari model pembelajaran ini adalah melatih peserta didik dalam memecahkan masalah melalui kerja sama dalam kelompok kecil.

## 2. Variabel Y variabel terikat : Hasil belajar

Proses hasil belajar melibatkan perubahan yang terjadi pada kepribadian seseorang sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut tercermin dalam peningkatan kualitas dan jumlah perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, pemahaman (kognitif), sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik). Adapun fokus penelitian terdapat pada ranah kognitif saja dimana hasil belajar dapat di ukur dengan cara memberikan tes berupa Pre-test dan post-test menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal.

### ***D. Kajian Pustaka***

Beberapa kajian pustaka yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Ellya Novera dan rekan-rekan dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2021 bertujuan untuk menginvestigasi aktivitas dan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran kooperatif *course review horray*. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan desain eksperimental quasi. Populasi penelitian mencakup semua peserta didik kelas IV di Gugus Bina Budaya Durian Tinggi. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode random sampling, dan data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas peserta didik serta tes hasil belajar peserta didik. Analisis data aktivitas belajar menggunakan uji chi-kuadrat, sementara data hasil belajar dianalisis dengan

menggunakan uji t untuk mengevaluasi distribusi normal dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik antara kelompok yang diajar dengan model *course review horray* dan kelompok yang diajar dengan metode konvensional.<sup>15</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam hal mempertimbangkan peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *course review horray* dengan pendekatan penelitian eksperimental. Namun, terdapat perbedaan dalam mata pelajaran dan tingkatan sekolah yang diteliti. Jurnal yang ditulis oleh Ellya Novera fokus pada mata pelajaran Matematika di tingkat sekolah dasar kelas IV, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian quasi eksperimental. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah tingkat atas (kelas VIII), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk pra-eksperimental dengan desain *one group pre-test dan post-test*.

2. Dalam skripsi yang ditulis oleh Cici Rizki Amalia dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019, ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih di kelas 8 MTS Nurul Islam Wayhuwi Lampung Selatan. Penelitian ini mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang

---

<sup>15</sup> Ellya Novera, dkk. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course review horray* dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* Volume 5 Nomor 6, (2021) h. 1.

ditetapkan sebesar 70. Sebelum penelitian dilakukan, terdapat 7 peserta didik atau 35% yang mendapatkan nilai di atas 70. Pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai nilai di atas 70 meningkat menjadi 12 peserta didik atau 60%. Pada siklus II, jumlah peserta didik yang mencapai nilai di atas 70 meningkat lagi menjadi 18 peserta didik atau 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe course review horray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTS Nurul Islam.<sup>16</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam hal membahas peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *course review horray* dan pada tingkat yang sama. Namun, terdapat perbedaan dalam mata pelajaran yang diteliti. Skripsi yang ditulis oleh Cici Rizki Amalia fokus pada mata pelajaran fiqih, sementara penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, terdapat perbedaan jenis penelitian yang akan dilakukan, di mana penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif pra-eksperimental, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Cici Rizki Amalia menggunakan penelitian tindakan kelas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal El Fahim dan Yayat Suharyat dari Universitas Islam 45 Bekasi pada tahun 2022 bertujuan untuk menginvestigasi metode pembelajaran *course review horray* dan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>16</sup> Cici Reski Amelia, Penerapan Model Pembelajaran *Course review horray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Fiqhi Kelas VIII di MTS Nurul Islam Wahyu Kabupaten Lampung Selatan, *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2018 h. 2.

pendekatan kualitatif, dengan populasi dan sampel penelitian terdiri dari guru pendidikan agama Islam dan siswa di SMA Negeri 1 Babelan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *course review horray* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Metode pembelajaran ini memberikan dampak positif bagi peserta didik, karena dengan menggunakan metode ini, pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat penjelasan materi pelajaran dilakukan oleh pendidik. Hal ini membuat semua peserta didik menjadi bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.<sup>17</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal mata pelajaran yang akan diteliti, yaitu pendidikan agama Islam. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rizal El Fahim dan Yayat dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian mereka dilakukan pada tingkat sekolah menengah atas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan difokuskan pada tingkat sekolah menengah pertama. Selain itu, terdapat perbedaan dalam jenis pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal El Fahim dan Yayat menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra-eksperimental jenis one group pretest dan posttest*.

---

<sup>17</sup> Rizal El-Fahimk dan Yayat Suharyat, "Implementasi Penggunaan Model Pembelajaran *Course review horray* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Ilmiah Hospitality* 485 Vol.11 No.2, (2022) h.1.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horray* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Meskipun terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dan pembaruan. Peneliti akan menerapkan model pembelajaran *course review horray* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di tingkat SMP dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif pra-eksperimen dengan *desain one group pre-test dan post-test*.

### ***E. Tujuan dan Kegunaan Peneliti***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *course review horray* di kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung.
- b) Untuk menguji keefektifan penerapan model pembelajaran *course review horray* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a) Bagi Sekolah, Penelitian ini memberikan informasi yang berharga bagi sekolah dalam menentukan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi.
- b) Bagi pendidik, Penelitian ini memberikan evaluasi yang berharga dalam pemahaman bahwa penerapan model pembelajaran *course review horray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- c) Bagi peserta didik, Penelitian ini memiliki manfaat sebagai langkah awal dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- d) Bagi peneliti, Penelitian ini memberikan informasi mengenai dampak signifikan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *course review horray* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik, terutama di kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang membutuhkan pembuktian lebih lanjut dan belum memiliki kevalidan yang cukup, sehingga masih bersifat dugaan atau asumsi awal.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, berdasarkan paparan teori yang telah dijelaskan, hipotesis yang dirumuskan adalah terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *course review horray*.

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *course review horray* pada kelas IX C SMPN 5 Tinambung.

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan setelah penerapann model pembelajaran *course review horray* pada kelas IX C SMPN 5 Tinambung.

---

<sup>18</sup> Gangga Anuraga, dkk., "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software", *Jurnal BUDIMAS*, Vol. 03, No. 02, (2021), h.2.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### ***A. Hasil Belajar***

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik hendak menghasilkan sesuatu hasil belajar, dengan mencapai hasil belajar yang diidamkan kedudukan seseorang guru sangat berarti untuk mencapai hasil belajar optimal bagi peserta didik konsep hasil pembelajaran bisa dipaparkan dengan uraian diatas, kata yang membentuknya ialah hasil serta belajar istilah hasil merujuk pada pencapaian yang diperoleh sebagai akibat dari melakukan sesuatu kegiatan sedangkan belajar ialah proses usaha individu dalam hadapi perubahan perilaku, menurut sudjana dalam yesridayanti Sihombing hasil belajar mencakup kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran<sup>1</sup>.

Lebih lanjut Sulastrri berpendapat bahwa hasil belajar adalah evaluasi akhir dari proses serta pengenalan yang sudah dicoba kesekian kali hasil belajar bisa menimbulkan pergantian dalam perilaku serta sikap peserta didik.<sup>2</sup> Pada pengertian di atas bisa disimpulkan kalau hasil belajar ialah proses pergantian dalam karakter orang yang dihasilkan dari pengalaman ataupun interaksi

---

<sup>1</sup>Yasrida Yanti Sihombing, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa", *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* Vol.6, No. 2, (2021), h.3.

<sup>2</sup>Sulastrri,dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No. 1, (2019), h.3.

dengan area pergantian tersebut nampak dalam mutu serta kuantitas sikap semacam kenaikan keahlian, pengetahuan, perilaku, uraian, Kerutinan energi pikir serta keahlian yang lain. Pergantian ini jadi dimensi keberhasilan yang dirasakan oleh partisipan didik.

## 2. Faktor mempengaruhi hasil belajar

Menurut Ardi Kismawan terdapat 3 aspek mempengaruhi hasil belajar peserta didik ialah, ialah:

- a) Aspek *Internal*( Aspek dari dalam Siswa) terdiri dari aspek fisiologis serta psikologis, aspek fisiologis berkaitan dengan keadaan jasmani peserta didik sebaliknya aspek psikologis berkaitan dengan aspek kerohanian peserta didik aspek psikologis meliputi intelegensi bakat atensi serta motivasi peserta didik.
- b) Aspek *Eksternal*( Aspek dari Luar Siswa) aspek eksternal aspek dari luar siswa merujuk pada keadaan area dekat peserta didik aspek eksternal terdiri dari 2 aspek ialah area sosial ataupun sekolah warga serta keluarga serta area sosial.
- c) Aspek Pendekatan Belajar( *approach to learning*) merujuk pada upaya belajar peserta didik tercantum strategi serta tata cara yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran modul pelajaran.<sup>3</sup>

Dengan demikian faktor- faktor ini mengindikasikan kesusahan belajar yang dirasakan peserta didik sehingga diperlukan dorongan serta tutorial untuk

---

<sup>3</sup> Ardi Kismawan, Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMPN 4 Metro TP.2018/2019, *Skripsi INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO*, 2019, h.10-14.

meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan menghindari kesusahan belajar, perihal ini bertujuan buat menggapai prestasi belajar yang optimal.

## 2. Indikator hasil belajar

Keberhasilan dapat dilihat dari pencapaian tujuan kemampuan yang diharapkan, yang dapat dibuktikan melalui kemampuan lulusan dalam melaksanakan tugas yang telah ditentukan.<sup>4</sup> Menurut Benjamin sbloom dan taksonomi dalam Cici Reski Amelia tujuan pendidikan dibagi menjadi tiga ranah ialah kognitif, efisien serta psikomotorik. Ada pula uraian terkait indikator hasil belajar ialah:

- a) Ranah kognitif ialah pergantian sikap pada pengetahuan tingkatan hasil belajar kognitif bagi bloom diawali dari hafalan sampai penilaia
- b) Ranah afektif berkaitan dengan nilai- nilai yang terpaut dengan perilaku serta sikap;
- c) Ranah psikomotorik menyusun hasil belajar mulai dari yang sangat rendah sampai paling tinggi, dengan anggapan kalau hasil belajar yang lebih rendah wajib dipahami terlebih dulu saat sebelum menggapai yang lebih besar.<sup>5</sup>

Dari pendapat di atas bisa disimpulkan dalam hasil pembelajaran terdapat 3 ranah yang harus dicapai yaitu ranah kognitif, afektif serta psikomotorik, tetapi pada penelitian ini fokusnya cuma pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar

---

<sup>4</sup> Raudlatul Jannah, "Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/madrosatuna> Vol. 1 (1),(2017), h.3.

<sup>5</sup> Cici Riski Amelia, Penerapan Model Pembelajaran *Course review horray* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTS Nurul Islam Wayhuwi Kabupaten Lampung Selatan kelas VIII.B, *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung*, 2018, h.28.

ialah ranah kognitif. Menurut Taksonomi Bloom dalam Khaydaroh Shofiya F,Sukiman ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:<sup>6</sup>

1. Pengetahuan (knowledge)

Pengetahuan sebagai terjemahan dari knowledge dalam taksonomi Bloom adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, rumus, istilah dan ide tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya. Kata-kata yang biasanya dipakai dalam pertanyaan ingatan adalah mendefinisikan, menerangkan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, membuat garis besar, menyatakan kembali, memilih, dan menamakan. Beberapa cara untuk dapat mengingat dan menyimpannya dalam ingatan seperti teknik memo, membuat singkatan yang bermakna, jembatan keledai dan mengurutkan kejadian. Tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar selanjutnya. Contoh: untuk dapat memahami hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan qalqalah, maka peserta didik harus mampu menghafal huruf-huruf tafkhim, tarqiq dan qalqalah. Untuk mendapatkan hasil belajar aspek pengetahuan hafalan ini melalui tes objektif seperti tipe pilihan ganda dan benar salah.

2. Pemahaman (comprehension)

---

<sup>6</sup> Khaydaroh Shofiya F,Sukiman, “Pengembangan Tujuan Pembelajaran PAI Aspek Kognitif dalam Teori Anderson, L. W. Dan Krathwohl,D.R”, Jurnal Al Ghazali Vol,1 No. 2, (2018), h.5-8

Pemahaman (comprehension) adalah tingkat kemampuan yang diharapkan peserta didik mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.<sup>8</sup> Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Misalnya peserta didik mampu menjelaskan kandungan Q.S. Az-Zumar/39:53; Q.S An-Najm/53:39-42 dan Q.S Ali Imran/3: menggunakan bahasanya sendiri. Aspek pemahaman ini dapat diukur melalui tes objektif, tipe pilihan ganda.

### 3. Penerapan (application)

Di tingkat ini, peserta didik memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, metode, rumus, teori, dsb di dalam situasi baru. Sebagai contoh, peserta didik mampu menerapkan bacaan tafkhim dan tarqiq ketika membaca ayat Al-Qur'an. Bentuk tes yang dapat digunakan yaitu pilihan ganda dan uraian.

### 4. Analisis (analysis)

Analisis (analysis) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian- bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memisahkan integritas menjadi bagian- bagian yang tetap, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal yang lain lagi memahami sistematikannya. Bentuk tes yang cocok untuk mengukur

kemampuan hasil belajar ditingkat ini yaitu bentuk uraian maupun pilihan ganda. Misalnya peserta didik mampu mengidentifikasi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakkal.

#### 5. Sintesis (synthesis)

Sintesis (synthesis) adalah suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga terbentuk pola baru. Analisis diartikan memecahkan integritas menjadi bagian-bagian. Sedangkan sintesis adalah menyatukan unsur-unsur menjadi integritas. Berpikir sintesis adalah salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif. Contoh dalam diskusi PAI, peserta didik mampu membuat kesimpulan dari uraian materi pelajaran tentang materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakkal.

#### 6. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja dan metode seseorang untuk dijadikan dalam memberikan suatu nilai. Contoh, peserta didik mampu memahami materi terkait meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakkal, memahami kandungan surah yang membahas tentang materi tersebut serta persoalan tajwidnya. Untuk mempermudah mengetahui tingkat kemampuan pemahaman peserta didik, pendidik melakukan evaluasi belajar dengan cara memberikan teks berupa pertanyaan tes objektif.

## ***B. Model Pembelajaran Course review horray***

### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah gambaran lengkap dari mulanya sampai akhir proses pembelajaran yang disajikan secara khas oleh pendidik dengan kata lain dari pembelajaran merupakan kerangka ataupun wadah yang menggambarkan pendekatan tata cara strategi serta metode pembelajaran yang digunakan.<sup>7</sup>

Menurut Putri Khairunisa dan Syifa Masyhuril Aqwal, model pembelajaran merupakan rencana ataupun pola yang digunakan buat merancang kurikulum (rencana pembelajaran), serta tingkatan aktivitas belajar mengajar dengan pemakaian model pembelajaran yang pas sehingga kelebihan serta kekurangan peserta didik bisa dikenal bersumber pada model yang sudah dirancang oleh pendidik.<sup>8</sup>

Dengan demikian bisa disimpulkan kalau model pembelajaran ialah pola yang digunakan oleh pendidik buat mempraktikkan aktivitas belajar mengajar secara sistematis serta terstruktur guna menggapai tujuan pembelajaran.

### 2. *Model Course review horray*

*Model course review horray* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pengujian uraian konsep peserta

---

<sup>7</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Cet. I; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), h. 19.

<sup>8</sup> Putri Khoerunnisa & Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-model Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 4 Nomor 1, (2020) h.27.

didik yang tidak monoton sebab diiringi dengan sedikit hiburan sehingga menghasilkan suasana kelas yang ceria serta tidak membosankan.<sup>9</sup>

Sedangkan model *course review horray* menurut bahasa terdiri dari 3 kata ialah “*course*” yang berarti jalur ataupun kursus “*review*” yang berarti tinjauan ataupun pengulangan serta “*horray*” yang berarti teriakan kemenangan ataupun keberhasilan.<sup>1</sup> Model pembelajaran *course review horray* bisa dimaksud sebagai tutorial penilaian mata pelajaran dengan pengulangan di mana kata horay diberikan kepada peserta didik yang sanggup menanggapi dengan benar, model pembelajaran kooperatif jenis *course review horray* ini mengaitkan peserta didik ke dalam kelompok kecil untuk bekerja sama dalam menanggapi soal-soal yang diberi nomor selaku pengujian uraian konsep peserta didik.<sup>10</sup>

Dalam penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horray* ialah salah satu tipe pembelajaran kooperatif di mana peserta didik bekerja dalam kelompok- kelompok kecil. Model pembelajaran *course review horray* ialah model pengujian uraian konsep peserta didik memakai kotak yang berisi soal- soal yang diberi nomor untuk menjawabnya, peserta didik yang awal kali menanggapi dengan benar hendak berteriak horey. Lewat model pembelajaran ini diharapkan peserta didik sanggup menuntaskan permasalahan

---

<sup>9</sup> Nurjamil Rn, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course review horray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 2 Jeneponto, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019) h.19.

<sup>1</sup> Harianto, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Review Course Horray* Menggunakan Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK”, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 02 Nomor 1, Tahun 2013, h.401-409.

<sup>10</sup> Nurjamil Rn, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Course review horray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 2 Jeneponto, h.22.

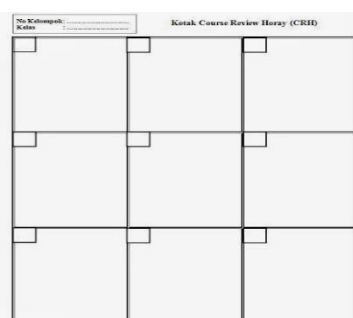
tersebut lewat pembuatan kelompok kecil, model pembelajaran ini pula bisa menghasilkan suasana kelas yang ceria serta mengasyikkan sebab tiap kelompok yang menanggapi dengan benar hendak berteriak horey ataupun yel- yel yang disukainya sehingga pembelajaran tidak jadi monoton dan lebih menyenangkan.

### 3. Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Course review horray*

Berikut ini merupakan langkah- langkah yang wajib diiringi oleh pendidik dikala memakai model pembelajaran *course review horey*:<sup>11</sup>

- a. Pendidik menarangkan kompetensi yang mau dicapai;
- b. Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi
- c. Peserta didik dibagi jadi kelompok kecil dengan jumlah 4 hingga 5 orang dalam tiap kelompok.
- d. Untuk menguji pemahaman, peserta didik di minta untuk membuat kartu ataupun kotak 9/16/25 sesuai dengna kebutuhan, tiap kotak diisi dengan angka sesuai dengan apa yang di arahkan oleh pendidik;

**Gambar 2.1 : kotak kerja**



<sup>11</sup> Nani Mediatati, Istiana Suryaningsih, “Penggunaan Model Pembelajaran *Course review horray* Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol.1 (2), (2016), h.2.

- e. Membacakan soal secara acak serta peserta didik menuliskan jawaban di dalam kartu ataupun kotak cocok nomor yang disebutkan oleh pendidik;
- f. Setelah membaca soal serta penyusunan jawaban oleh peserta didik dalam kartu ataupun kotak, pendidik serta peserta didik berdiskusi tentang soal yang sudah diberikan;
- g. Peserta didik yang menanggapi dengan benar hingga di beri ciri ceklis (benar) serta langsung berteriak horey ataupun menyanyikan yel- yelnya;
- h. Nilai peserta didik dihitung bersumber pada jumlah jawaban yang benar ataupun sering berteriak *horay*.,kelompok yang mendapatkan ceklis berbentuk horizontal maupun vertikal maka kelompok tersebut akan mendapatkan bonus per garis lurus.

**Gambar 2.2 : Kotak jawaban**



#### 4. Ciri Model pembelajaran *Course review horray*

Menurut Liza dalam jurnalnya pembelajaran jenis *course review horray* mempunyai sebagian karakteristik, ialah: <sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Liza Andriani, Penerapan Model Pembelajaran *kooperatif tipe Course review horray* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia di SMA Negeri 1 Woyla Barat, h. 15

- a) Terdapatnya tahap tanya jawab buat menguatkan uraian materi yang sudah diajarkan;
- b) Peserta didik ataupun kelompok menulis nomor secara acak serta dimasukkan ke dalam kotak;
- c) Soal- soal dibacakan secara acak serta dijawab oleh kelompok yang bersangkutan;
- d) Pemberian skor diiringi dengan berteriak horey ataupun wujud *reward* yang lain;

Berdasarkan pada uraian diatas bisa disimpulkan bahwa ciri dari model pembelajaran *course review horray* merupakan upaya pendidik buat mendorong peserta didik agar berperan aktif dalam proses belajar mengajar dengan metode yang unik ialah dengan berteriak *horray* jika kelompok kecil tersebut bisa menjawab pertanyaan dari pendidik.

#### 4. Kelebihan serta Kekurangan Model pendidikan *course review horray* ialah:<sup>13</sup>

##### a. Kelebihan

- a) Pembelajaran menarik serta mendorong peserta didik untuk ikut serta secara aktif;
- b) Model ini tidak membosankan sebab diiringi dengan hiburan sehingga suasana kelas jadi lebih santai;
- c) Semangat belajar bertambah sebab suasana pembelajaran yang menyenangkan;

---

<sup>13</sup> Liza Andriani, Penerapan Model Pembelajaran *kooperatif tipe Course review horray* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia di SMA Negeri 1 Woyla Barat, h. 21.

- d) Keterampilan kerjasama antara peserta didik terus menjadi terlatih;
- b. Kekurangan
  - a) Terdapat potensi penyebaran nilai yang tidak menyeluruh antara peserta didik yang aktif serta pasif;
  - b) Terdapatnya kesempatan buat curang dalam pelaksanaan pembelajaran ini;
  - c) Model ini beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain;

Dengan mengenali kelebihan dari model pendidikan *course review horray*, pelaksanaannya bisa mengoptimalkan kelebihan tersebut, begitu pula kebalikannya dengan mengenali kelemahan dari modal pembelajaran *course review horray* penerapannya dapat meminimalisir kelemahan tersebut.

### ***C. Model Pembelajaran Course review horray dalam Meningkatkan Hasil Belajar***

Model pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>14</sup> Salah satunya merupakan model pembelajaran *course review horray*. *Course review horray* ialah model yang mampu mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, cocok dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan.<sup>15</sup>

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang sejalan dengan hal ini, Siti Amalia Abdul salam menemukan bahwa adanya pengaruh setelah diterapkan model pembelajaran *course review horray*, model ini efisien dalam meningkatkan

---

<sup>14</sup> Ngalimur, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Cet. II; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), h. 29.

<sup>15</sup> Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran*. (Cet.II; Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2020) h.84

hasil belajar pada mata pembelajaran agama Islam dengan jenis penelitian tindakan kelas.<sup>16</sup> Berbeda dengan penelitian yang dicoba oleh Rosita ialah hasil penelitiannya meyakinkan terdapatnya kenaikan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *course review horray* pada mata pelajaran bahasa arab dengan jenis penelitian tindakan (*action research*).<sup>1</sup> Penelitian sebelumnya sejalan dengan siti amalia abdul salam dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjamil Rn meneliti mata pelajaran yang sama tetapi dengan jenis penelitian yang berbeda ialah memakai jenis penelitian quasi eksperimental, hasil penetian tersebut meyakinkan kalau Model pendidikan kooperatif jenis *course review horray* efisien dalam tingkatan hasil belajar peserta didik dikarenakan model ini cukup menarik, belajar diselingi game didalamnya.<sup>17</sup>

Penelitian Fepti Bunga Mutiara, dkk. Juga mencoba menerapkan model pembelajaran *course review horray* dan menemukan bahwa model pembelaran bisa tingkatan hasil belajar peserta didik perihal ini ditunjukkan lewat perbandingan nilai rata- rata postes antara kelompok eksperimen serta kelompok kontrol.<sup>18</sup> tidak hanya itu peneliti oleh Yayat Hidayat menampilkan kalau ada perbandingan signifikan dalam hasil belajar peserta didik antara pemakaian model

---

<sup>16</sup> Siti Amalia Abdul Salam, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Course review horray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VI B UPTD SDN 12 Pare-Pare, *Skripsi Institut Agama islam Negeri Pare-Pare*, 2021, h. 10.

<sup>1</sup>Rosita, “penerapan Model pembelajaran *Course review horray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol.3, No.1, 2023,h. 1.

<sup>17</sup> Nurjamil Rn, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Course review horray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 2 Jenepono, h.14.

<sup>18</sup> Fepti Bunga Mutiara, dkk., “Efektivitas Model *Kooperatif Tipe Course review horray* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa”, *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* Volume 2 No.1, h.5

pembelajaran *course review horray* serta model pembelajaran konvensional, Perihal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan uji- t informasi post- tes peserta didik sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,197 > 2,054$ .<sup>19</sup>

Meskipun penelitian sebelumnya sudah menunjukkan efektivitas penerapan model pembelajaran *course review horray*, namun penelitian ini mempunyai perbandingan dengan penelitian sebelumnya, yakni peneliti akan menggunakan jenis penelitian desain one group pre- test serta pos- test dan mempraktikkan lewat pendidikan pada mata pelajaran pembelajaran agama Islam serta lokasi yang berbeda. Berdasarkan pada tinjauan pustaka belum terdapat penelitian sebelumnya yang menggunakan jenis penelitian serta lokasi yang sama.

#### ***D. Pendidikan Agama Islam***

Adapun fokus penelitian ini yakni meneliti pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakkal.

##### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam adalah istilah yang terdiri dari kata “Pendidikan *“Agama”* serta *“Islam”* dalam kamus bahasa Indonesia pendidikan berasal dari kata Didik yang memiliki makna memelihara dan memberikan latihan dari dasar kata ini jelas terlihat bahwa tujuan pendidikan adalah memberikan latihan kepada peserta didik.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Yayat Hidayat, “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Active Learning Tipe *Course review horray* dengan Tipe Think Pair Share”, *Jurnal Of Education Informatic Technology and science (JelITS)* Volume 2 No.2, h.9.

<sup>20</sup> Muhammad Tamrin, Syarif Idris, “Peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap Penanaman Nilai-Nilai Keislaman pada Anak Keluarga Konversi Agama di Kupang”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, No. 1, 2022, h.3.

Secara etimologi pengertian agama berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari 2 kata ialah “a” yang berarti tidak serta “gam” yang berarti berangkat perihalnya ini menampilkan salah satu watak agama ialah diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya.<sup>21</sup>

Sedangkan itu Islam berasal dari kata “*aslama– yuslimu- Islaman*” yang berarti menyerah tunduk serta damai Islam berarti damai selamat sejahtera penyerahan diri taat serta patuh penafsiran ini menampilkan kalau agama Islam memiliki ajaran untuk menghasilkan kedamaian keselamatan serta kesejahteraan hidup umat manusia pada biasanya serta segala alam.

Bersumber pada uraian di atas bisa disimpulkan pembelajaran agama Islam merupakan upaya yang disengaja serta terencana buat mempersiapkan peserta didik dalam mempercayai menguasai menghayati serta mengamalkan ajaran Islam lewat aktivitas pengajaran serta latihan tujuannya merupakan menghasilkan peserta didik yang berakhlak cocok dengan ajaran agama Islam pembelajaran agama Islam mempunyai kedudukan sangat berarti sebab agama Islam merupakan agama rahmat bagi alam semesta dan mempelajarinya merupakan suatu kewajiban.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah mewujudkan manusia sebagai hamba Allah dalam hal ini pendidik harus memungkinkan manusia untuk memahami dan menghayati Tuhan mereka dengan sungguh-sungguh sehingga

---

<sup>21</sup> Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Riau: Aswaja Pressindo, 2013), h.1.

semua ibadah dilakukan dengan penghayatan yang mendalam.<sup>1</sup> Sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah dalam Al-Qur'an dalam Q.S. Adz-Dzariyat/51: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahan: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku (Q.S Adz-Dzariyat/51:56)

*Battuanna: Anna andianga' mappara'bue'bassa jin anna bassa tau selaenna malaai diangi masomba'.<sup>2</sup>*

Dalam tafsir singkat dari kementerian agama ayat ini menyatakan bahwa Allah memerintahkan nabi Muhammad untuk teguh dalam mengajak umatnya untuk menyembah Allah karena itulah tujuan penciptaan mereka, Allah tidak menciptakan jin dan manusia untuk kebajikannya sendiri melainkan agar mereka menjadikan ibadahnya sebagai tujuan hidup mereka karena ibadah itu pasti memberikan manfaat bagi mereka.<sup>22</sup>

Dari penjelasan tafsir di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mengenal keesaan Allah sehingga tujuan hidup di dunia sesuai dengan ajaran Rasulullah yaitu dengan beribadah kepada Allah melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan agama islam memiliki beberapa fungsi menurut Mokh. Iman Firmansyah dalam jurnalnya:<sup>23</sup>

---

<sup>1</sup>Ramayulis Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. III; Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 118.

<sup>2</sup>Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar:Balibatang Agama Makssar), h.1044.

<sup>22</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir*, (Jakarta: Lajnah Pantashihan Mushaf Alqur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI), 2019.

<sup>23</sup> Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2, (2019) h. 6.

- 1) Fungsi pendidikan agama Islam adalah menanamkan nilai-nilai islami melalui pembelajaran yang berkualitas;
- 2) Pendidikan agama Islam memiliki fungsi untuk menghasilkan pembelajaran dan output yang unggul yaitu peserta didik dan kepribadian insan kamil;
- 3) Fungsi pendidikan agama Islam adalah menyebarkan kedamaian sebagai esensi ajaran agama Islam baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial peserta didik;
4. Pendidikan Agama Islam Materi Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhhtiar, dan Tawakkal.

Ilmu meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar dan tawakkal sangat penting untuk kita pelajari, karena ilmu ini merupakan bukan sekedar teori saja akan tetapi berperan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam meraih kesuksesan. Berikut beberapa penjelasan terkait optimis, ikhtiar dan tawakkal.

### 1. Optimis

Optimis merupakan dapat melihat menginterpretasi kejadian dalam kehidupan sertadapat memberi makna bagi dirinya. Melalui sikap optimis, setiap individu akan berusaha membuat keyakinan tersebut jadi kenyataan<sup>24</sup>. Adapun sikap optimis telah dijelaskan di dalam firman Allah Swt. Q.S. Az-Zumar/39:53.

﴿قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ﴾

Terjemahan: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

---

<sup>24</sup> Annisa Rismawati, Muhammad Abdul Jabbar, “Optimis dan Sabar dalam Al-Qur’an dan Hadist:Kajian Tafsir Tematik”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2, No. 1 (2023), h.2.

Battuanna: Pa'uang'o: E batua-batua'-U iya ta'lalo pagau' bawang di alawena, da cappu' rannu di pammasena puang Allah ta'alasitonganna puang Allah ta'ala.<sup>1</sup>

Tafsir Ringkas Kemenag Pada ayat yang lalu digambarkan betapa buruknya sanksi yang diperoleh orang-orang yang durhaka. Segala apa yang sudah mereka peroleh di dunia tidak memberi manfaat sedikit pun untuk keselamatan mereka. Ayat-ayat berikut menggambarkan betapa Allah itu Maha Pengasih lagi Maha Pengampun bagi hamba-hamba-Nya. Katakanlah, wahai Nabi Muhammad, “Wahai hamba-hamba-Ku, yang telah berbuat melampaui batas terhadap diri mereka sendiri karena banyak melakukan kedurhakaan! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya selama yang berdosa itu bertobat dan kembali ke jalan yang lurus. Sungguh, Dialah Zat Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.”<sup>25</sup>

Adapun kandungan dalam ayat ini adalah, Allah Swt menyeru hamba-hambanya yang melampaui batas agar tidak berputus asa dari rahmat Allah swt, perbuatan yang melampaui batas artinya adalah perbuatan dosa perbuatan yang melanggar hukum-hukum Allah Swt. hukum dan ketentuan Allah sudah tertulis di dalam Alquran dan al-hadits jadi setiap perbuatan yang bertentangan dengan Alquran dan Al hadits adalah perbuatan melampaui batas atas perbuatan dosa dosa kecil ataupun dosa besar yang pernah dilakukan, seseorang harus segera dimintakan ampun (maghfirah) kepada Allah Swt. dan Allah Swt. memiliki sifat maha pengampun dan maha penyayang. Dan berputus asa dari rahmat Allah Swt.

---

<sup>1</sup>Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar:Balibatang Agama Makssar), h.918.

<sup>25</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir*, (Jakarta: Lajnah Pantashihan Mushaf Alqur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI), 2019.

termasuk sikap tercela, sebagai seorang mukmin kita harus selalu optimis akan mendapat rahmat Allah subhanahu wa ta'ala rahmat Allah subhanahu wa ta'ala akan diberikan kepada mereka yang bersungguh-sungguh mendekatkan diri kepadanya setiap manusia pasti pernah melakukan dosa dan salah kecuali para nabi dan rasul dosa dan kesalahan tersebut jangan sampai membuat kita putus asa dari rahmat Allah Swt.<sup>26</sup>

## 2. Ikhtiar

Ikhtiar merupakan usaha yang menggunakan segala kemampuan dan fikiran untuk dapat meraih sesuatu yang diinginkan, hal ini tentu saja dibarengi dengan do'a yang merupakan harapan dan permohonan kepada Allah Swt.<sup>27</sup> sesuai dengan Q.S An-Najm/53:39-42:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ  
الْمُنْتَهَىٰ

Terjemahan: 39. bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,  
40. bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),  
41. kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna,  
42. bahwa sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu),

Battuanna: 39. Anna'rupa tau andiangi namallolongan selaenna iya anu pura nausahai,  
40. Anna akkaresoanna di'o na dipaitai'i  
41. Mane di balasi, balasang sukku'  
42. Anna di puammu acappuang (anggannana apa-apa).<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Muhammad Ahsan, Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Cet. II; Klaten: PT Macananjaya Cemerlang Penerbit dan Percetakan, 2018), h.143-144.

<sup>27</sup> Edi Saffan, " Urgensi Do'a,Ikhtiar dan Kesadaran Beragama dalam Kehidupan Manusia", Fitra, Vol.2, No.1, (2016), h.4.

<sup>28</sup> Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar:Balibatang Agama Makssar), h.1055-1056.

Adapun tafsir ringkas kemenag pada ayat pertama menjelaskan dan diajarkan pula dalam lembaran-lembaran kitab suci itu bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan usahanya yang baik atau buruk tidak akan dihilangkan. Ayat kedua, semua itu kelak akan diperlihatkan kepadanya sehingga ia dapat berbangga dengan kebaikannya dan malu dengan amal buruknya. Ayat ketiga, kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna. Dan ayat terakhir amal yang baik akan mendapat balasan yang berlipat ganda, dan amal yang buruk akan dibalas sesuai kadar keburukannya. Dan selain itu, disebutkan pula dalam lembaran-lembaran kitab suci itu bahwa sesungguhnya hanya kepada Tuhanmu permulaan dan kesudahan segala sesuatu.<sup>29</sup>

Adapun Kandungan pada surah ini:

1. Manusia hanya akan mendapatkan pahala dari apa yang ia amalkan, bukan apa yang diamalkan orang lain tanpa keterlibatan atau usahanya.
2. Surah An-Najm ayat 39 juga menunjukkan pentingnya ikhtiar. Sebab apa yang ia dapatkan berbanding lurus dengan apa yang ia ikhtiarkan.
3. Setiap amal yang ia lakukan akan diperlihatkan di akhirat nanti, baik amal baik maupun amal buruk. Tidak hanya dirinya, bahkan orang lain juga akan melihatnya.
4. Seseorang akan mendapatkan balasan yang sempurna atas apa yang ia usahakan/amalkan. Tidak akan dizalimi atau di rugikan sekecil apapun.

---

<sup>29</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir*, (Jakarta: Lajnah Pantashihan Mushaf Alqur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI), 2019.

5. Akhir sesudah nanti adalah kembali kepada Allah.
6. Kembali kepada Allah-yakni masuk surga atau neraka-akan sesuai dengan apa yang ia amalkan semasa di dunia.<sup>30</sup>
3. Tawakkal

Tawakkal merupakan wujud keimanan dalam hati yang sangat memotivasi manusia untuk bertawakkal kepada Allah swt. dan menjadi tolak ukur tingkat keimanan kepada Allah swt. dengan kata lain, jika mereka menyerahkan keyakinan mereka kepada Allah dalam hal apapun, maka suatu hari mereka akan mengalami keajaiban tawakkal bukan berarti tawakkal berdiam diri tanpa kerja keras atau usaha, tetapi berjuang atau kerja keras untuk mencapai suatu tujuan kemudian pasrahkan kepada Allah Swt. agar tujuan dapat tercapai melalui berkat, dan rahmatnya.<sup>31</sup> Seperti firman Allah Swt. dalam Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159

فَمَا رَحْمَةً مِّنَ اللَّهِ لَئِنَّ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Terjemahan: Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.

Battuanna: Jari sawa' pammase di puang Allah taala, malumu nyawao lao. Tenna' mato'dor anna makarras ate do'o tongang na napiakaraio. Jari

---

<sup>30</sup> Muhammad Ahsan, Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Cet. II; Klaten: PT Macananjaya Cemerlang Penerbit dan Percetakan, 2018), h.145-146.

<sup>31</sup> Nurmiati,dkk. "Nilai Tawakkal dalam Al-Qur'an", Journal Of Social Religion Research, Vol.6, N0.1 (2021), h. 5.

adappangangi, pirau a'dappangangi, anna sipirau tangngarango'o di lalang urusang di'o. Anna mua'teppumi akkattamu pattawakkalmo'o di puang Allah ta'ala. Sitonganna puang Allah ta'ala naelo'i sanna'i ia to mattawakkal lao.<sup>32</sup>

Dalam tafsir ringkas Kemenag menjelaskan, setelah memberi kaum mukmin tuntunan secara umum, Allah lalu memberi tuntunan secara khusus dengan menyebutkan karuniaNya kepada Nabi Muhammad. Maka berkat rahmat yang besar dari Allah, engkau berlaku lemah lembut terhadap mereka yang melakukan pelanggaran dalam Perang Uhud. Sekiranya engkau bersikap keras, buruk perangai, dan berhati kasar, tidak toleran dan tidak peka terhadap kondisi dan situasi orang lain, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah, hapuslah kesalahan-kesalahan mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, yakni urusan peperangan dan hal-hal duniawi lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, dan kemasyarakatan. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad untuk melaksanakan hasil musyawarah, maka bertawakallah kepada Allah, dan akuilah kelemahan dirimu di hadapan Allah setelah melakukan usaha secara maksimal. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.<sup>33</sup>

Beberapa kandungan dari surah 'Ali-'Imran ayat 159:

1. Rasulullah memiliki sifat lemah lembut dan sifat itu di sebabkan oleh rahmat Allah;

---

<sup>32</sup> Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar:Balibatang Agama Makssar), h.1055-1056.

<sup>33</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir*, (Jakarta: Lajnah Pantashihan Mushaf Alqur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI), 2019.

2. Manusia menyukai pribadi yang lemah lembut, sebaliknya membenci kata-kata kasar dan sikap keras hati.
3. Rasulullah memiliki akhlak yang agung, di antaranya adalah pemaaf, suka bermusyawarah dan tawakkal;
4. Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya agar memaafkan orang lain dan mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan;
5. Ketika musyawarah telah menghasilkan keputusan, maka harus dilaksanakan dengan dilandasi tawakkal kepada Allah Swt;
6. Allah Swt. mencintai orang-orang yang bertawakkal.<sup>34</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai optimis, ikhtiar dan tawakkal dapat disimpulkan bahwa ketiganya memiliki keterkaitan dimana perubahan takdir yang dimiliki manusia dapat diwujudkan atas usaha yang keras dengan sikap optimis sebagai penyemangat dalam berusaha namun tidak melupakan bahwa semua keadaan yang diperoleh hanya karena Allah Swt. untuk kita wajib berdoa memohon kelancaran usaha, keinginan, salah satunya bercita-cita untuk meraih kesuksesan. Kunci dari kesuksesan terletak pada ikhtiar yang dilakukannya sedangkan optimis adalah sebagai faktor pendorong untuk terus mencoba dan meyakini hati bahwa usaha yang dilakukannya akan membuahkan hasil yang positif atas izin Allah sebagai bentuk tawakkal terbaik sebagai hamba Allah.

---

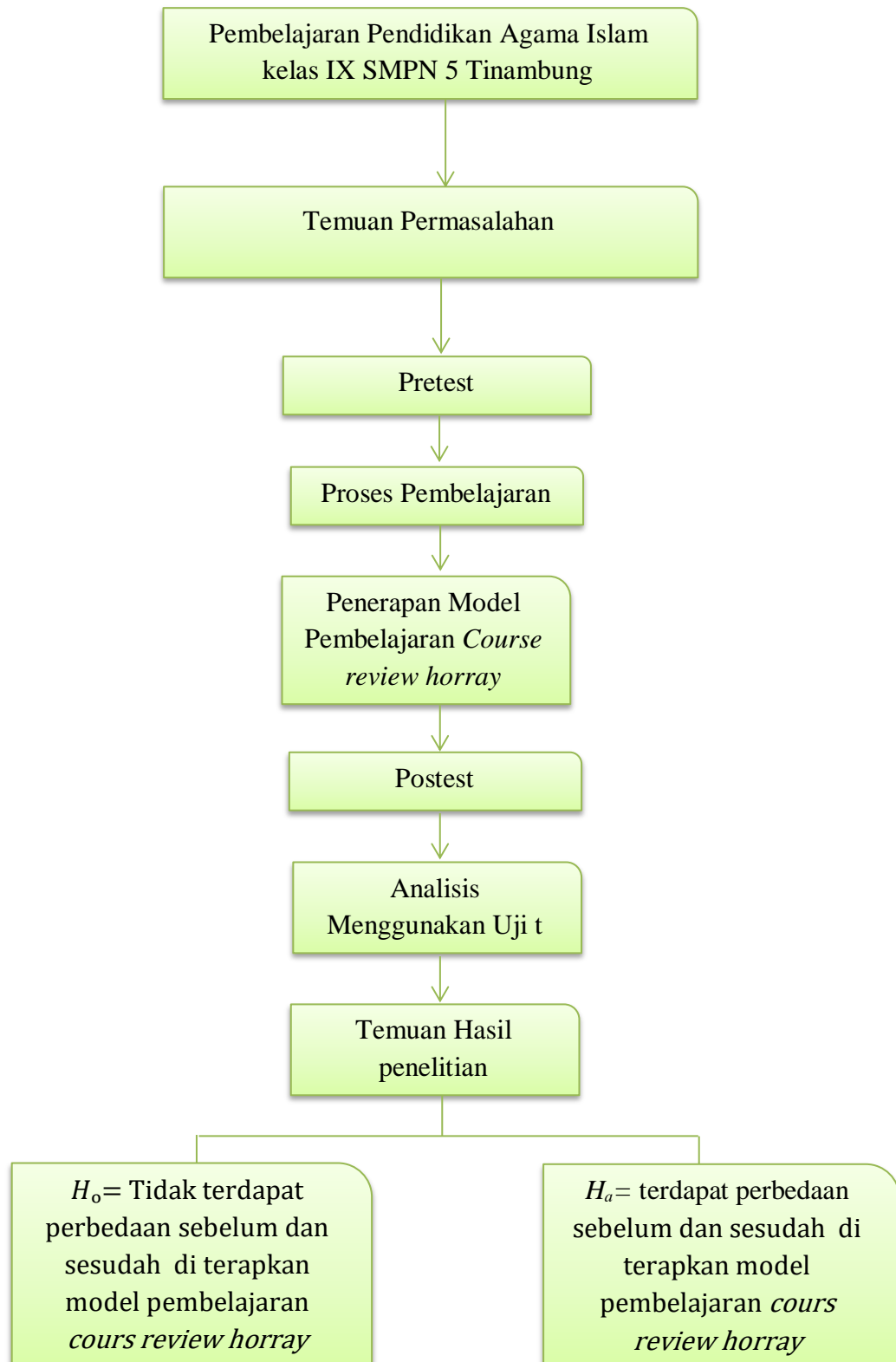
<sup>34</sup> Muhammad Ahsan, Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Cet. II; Klaten: PT Macanajaya Cemerlang Penerbit dan Percetakan, 2018), h.148-149.

### ***E. Kerangka Fikir***

Berdasarkan observasi awal bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam tidak mencapai kkm, setelah penemuan permasalahan maka dilakukan tes awal untuk mengevaluasi sebelum proses pembelajaran berlangsung, setelah itu diterapkanlah model pembelajaran *course review horray* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, setelah penerapan model pembelajaran dalam beberapa pertemuan, selanjutnya peserta didik diberi post-tes sebagai evaluasi akhir guna untuk mengetahui keefektifan model ini dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik . kemudian di analisis menggunakan uji t.

Kerangka berfikir pada penelitian efektivitas model pembelajaran *course review horray* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX C SMPN 5 Tinambung, Untuk mempermudah penelitian ini penulis menyusun kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 3.1 : Kerangka fikir



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimental dengan metode kuantitatif, yang mengacu pada pendekatan yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam Ananda Rizki Aulia dan Ai Lili Yulianti, pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada filsafat positivisme, yang menganggap metode ini ilmiah karena memenuhi kriteria ilmiah yang konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup> Selain itu, menurut Sugiyono, eksperimen adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini, eksperimen dilakukan untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran "*course review horray*" terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>2</sup>

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Tinambung yang beralamat di Desa Karama, Kec. Tinambung, Kab. Polewali Mandar.

---

<sup>1</sup>Ananda Rizki Aulia, Ai Lili Yulianti, "Pengaruh City Branding "*A Land Of Harmony*" terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung ke Puncak, Kabupaten Bogor", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* Vol. 3 No. 3, (2019) h. 5.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2015), h.107.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan pra-eksperimental di mana hanya satu kelas yang terlibat sebagai kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol.<sup>3</sup> *Desain pra-eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *one group pre-test dan post-test*. Desain ini melibatkan pengambilan pre-test sebelum pemberian perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan.<sup>1</sup> Berikut adalah Tabel 1 yang menggambarkan jenis penelitian ini.

**Tabel 3. 1 desain penelitian**

Kelas	O1	X	O2
Experimen			

Keterangan:

O1 : *Pre-test* hasil belajar peserta didik

X : Perlakuan berupa model pembelajaran *course review horray*

O2 : *Post-test* hasil belajar peserta didik

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>3</sup> Hamsir, "Penerapan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 1 TURATEA Kabupaten Jenepono", *Jurnal Penelitian dan Penalaran* Volume 4 Nomor 2, (2017), h.3.

<sup>1</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet.I; Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), h.350.

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua siswa IX C di SMP Negeri 5 Tinambung. Jumlah siswa kelas IX C adalah 20 orang. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini adalah 20 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Sampel terdiri dari subjek yang dipilih dari populasi menggunakan metode tertentu dan dianggap mewakili populasi dengan karakteristik yang jelas.

<sup>1</sup>Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.<sup>6</sup>Sampel dalam penelitian ini terdiri dari semua peserta didik kelas IX C di SMP Negeri 5 Tinambung, dengan total 21 peserta didik yang terdiri dari 7 laki-laki dan 14 perempuan.

### ***D. Prosedur Pengumpulan Data***

Prosedur pengumpulan data prosedur yang digunakan untuk pengaturan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.117.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.118.

<sup>1</sup>Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Cet. 4; Bandung : PT.Refika Aditama. 2017), h. 139

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.124.

### 1. Tes

Dalam penelitian ini, digunakan tes sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Tes terdiri dari pre-test dan post-test yang terdiri dari beberapa pertanyaan dalam format pilihan ganda. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik terkait dengan materi pembelajaran.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu:

#### 1. Pedoman Tes

- a) Tes awal (*pre-test*) digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik menggunakan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda.
- b) Tes akhir atau *post-test* menggunakan format pertanyaan pilihan ganda untuk mengukur peningkatan kualitas belajar peserta didik.
- c) Kisi-kisi instrumen penelitian digunakan untuk merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan melakukan validasi item pada instrumen yang telah disusun. Selain itu, instrumen tersebut diberikan kepada kelas yang telah menerima materi pembelajaran untuk digunakan dalam penelitian.

### ***F. Validasi dan Realibilitas Instrumen***

#### 1. Validasi

Validitas adalah suatu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keabsahan. Pentingnya validitas terletak pada kemampuannya untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan terhadap variabel-variabel dapat secara akurat

mengidentifikasi hubungan suatu kejadian atau fenomena.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, validitas setiap pertanyaan atau pernyataan diuji dengan menggunakan rumus korelasi produk moment untuk menghitung koefisien korelasi. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat distribusi Y.

## 2. Realibilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana proses pengukuran bebas dari kesalahan atau ketidakkonsistenan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas untuk mengevaluasi apakah instrumen penelitian dapat diandalkan dan konsisten dalam memberikan hasil pengukuran. Uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien Alfa-Cronbach. Rumus ini digunakan untuk menghitung reliabilitas dengan mempertimbangkan jumlah item instrumen yang valid, variansi item, dan variansi keseluruhan. Berikut adalah rumus Alfa-Cronbach yang digunakan dalam penelitian ini:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

---

<sup>7</sup> Hardani,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h.393.

<sup>8</sup> Hardani, ,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h.393.

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai koefisien alfa-cronbach

$K$  = Banyaknya item instrumen yang valid

$S_i$  = Variansi item

$S_t$  = Variansi total

Dengan:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

Keterangan:

$JK_i$  = Jumlah kuadrat item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subjek

$Xt$  = Jumlah skor item yang valid

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data hasil belajar peserta didik, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

#### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi metode ini cocok digunakan jika penelitian dilakukan

pada seluruh populasi (tidak menggunakan sampel).<sup>9</sup> Adapun penyajian data melalui mean, standar deviasi dan perhitungan presentase.

### 1. Penilaian hasil belajar peserta didik

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pencapaian hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *Course review horray*. Dalam analisis ini, digunakan rumus statistik seperti rata-rata hitung (mean) dan standar deviasi untuk menghitung nilai peserta didik. Dengan menggunakan rumus-rumus tersebut, analisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

### 2. Rata-rata hitung (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi \dots}{n}$$

Keterangan:

$\sum Xi$  = Nilai tiap data

$\bar{X}$  = Mean

n = Jumlah data

### 3. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk menampilkan pola distribusi data serta perubahan distribusi antar set data.

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

---

<sup>9</sup> Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h.154-155.

Keterangan:

$s$  = Standar deviasi sampel

$X_i$  = Data pengukuran

$n$  = Jumlah data

4. Menghitung Persentase (%) nilai rata-rata)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Angka Persentase

$f$  = Frekuensi yang dicari Persentase

$n$  = Banyaknya sampel responden

Dalam peningkatan hasil belajar, peserta didik dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran jika hasil belajar yang dicapai mencapai nilai kriteria ketuntasan, dengan mengacu kepada indikator standar hasil belajar sebagai berikut: Adapun kriteria penilaian tingkat hasil belajar diperoleh peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kategorisasi hasil belajar**

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	0-20	Sangat Rendah
2	21-40	Rendah
3	40-60	Sedang
4	60-80	Tinggi
5	81-100	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian, h.15

## 2. Teknik Analisis Inferensial

Statistik Inferensial adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan untuk populasi secara umum.<sup>10</sup> Teknik ini melibatkan penggunaan rumus statistik dalam analisis data kuantitatif inferensial. Hasil perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi).<sup>11</sup> Untuk membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan dengan menggunakan analisis inferensial, langkah pertama yang dilakukan adalah pengujian dasar seperti uji normalitas untuk memastikan distribusi data.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola normal atau tidak.<sup>12</sup> Uji normalitas data bertujuan untuk memeriksa apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian telah ditetapkan bahwa data dapat dikategorikan sebagai normal atau tidak normal dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  jika:

1. Jika taraf signifikan  $<$  (nilai sign  $<$  0,05 ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

---

<sup>10</sup> Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada ), h.155.

<sup>11</sup> Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, (Cet. I; Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), h. 203.

<sup>12</sup> Ineu Sinta, dkk., “ Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa” , *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan aplikasinya*, Terbitan II 2022, h.1.

2. Jika taraf signifikan  $>$  (nilai sign  $>0,05$  ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah yang dilakukan untuk memeriksa dan menguji kecocokan hipotesis dengan fakta atau bukti yang dapat diamati. Proses ini juga dikenal sebagai verifikasi atau pembenaran. Melalui pengujian, dapat ditentukan apakah hipotesis awal dapat terbukti sesuai atau tidak dengan fakta yang ada.<sup>13</sup> Uji hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan hipotesis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , Berikut merupakan rumusan hipotesis penelitian yang akan diuji:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *course review horray*

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Course review horray*. Kriteria pengujian untuk  $t$  adalah:

1. Jika taraf signifikan  $<$  (nilai sign  $< 0,05$  ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika taraf signifikan  $>$  (nilai sign  $>0,05$  ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

---

<sup>13</sup> Sidik Priadana, Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet.I; Tangerang Selatan: Pascal Books), h.156.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

Dalam bab ini, membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 5 Tinambung. Penulis dapat memperoleh data hasil belajar peserta didik dengan menggunakan soal test pilihan ganda (*pretest-posttest*) yang dimana masing-masing terdiri dari 30 butir soal. Pretest dilaksanakan sebelum adanya perlakuan dan posttest dilaksanakan setelah diberikannya perlakuan. Hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Berikut ini data yang telah diperoleh yaitu meliputi data nilai pretest dan posttest dari 21 peserta didik berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial sebagai berikut:

#### **1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Course Review Horray***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Tinambung pada kelas IX C berjumlah 21 peserta didik dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus sampai 23 November 2023, melalui instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data hasil belajar peserta didik kelas IX C. Adapun nilai hasil deskriptif pre-test peserta didik menggunakan model pembelajaran *course review horray* sebagai berikut:

**Tabel 4.1: Nilai Hasil Belajar Peserta didik Sebelum penerapan model pembelajaran course review horray**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Responden 1	27
2.	Responden 2	37
3.	Responden 3	37
4.	Responden 4	47
5.	Responden 5	30
6.	Responden 6	40
7.	Responden 7	33
8.	Responden 8	40
9.	Responden 9	20
10.	Responden 10	53
11.	Responden 11	37
12.	Responden 12	43
13.	Responden 13	40
14.	Responden 14	27
15.	Responden 15	53
16.	Responden 16	23
17.	Responden 17	60
18.	Responden 18	30
19.	Responden 19	40
20.	Responden 20	53
21.	Responden 21	77

Hasil analisis deksriptif untuk hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *course review horray* dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 analisis data pre-test pada IX C di SMN 5**

<i>Skor</i>	<i>Pre-test</i>
Ukuran Sampel	21
Nilai Tertinggi	77
Nilai Terendah	20
Rata-Rata (Mean)	40,33
Standar Deviasi	13,1559631

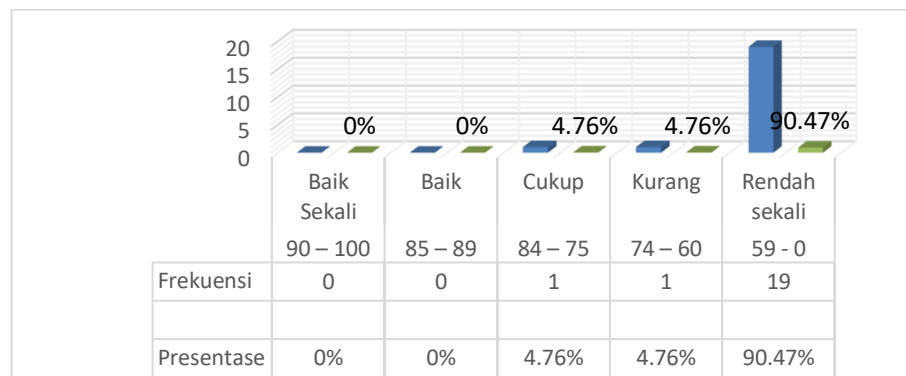
Sebelum penerapan model pembelajaran *course review horray* hasil belajar peserta didik kelas IX C menunjukkan nilai yang diperoleh dari nilai yang tertinggi yakni 77 sampai nilai terendah yakni 21. Dari hasil analisis tersebut juga terlihat peserta didik kelas IX memiliki nilai rata-rata pada soal pre-test yaitu 40,33 Selain itu, nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 13,1559631.

Untuk menentukan kategori hasil belajar pada kelas IX C SMPN 5 Tinambung. Sehingga Kategori skor hasil belajar sebelum ( pretest ) diberikan perlakuan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 3: Distribusi Kategorisasi Pre-test skor hasil belajar peserta didik pada kelas IX C SMPN 5 Tinambung**

No.	Nilai	Predikat	Frekuensi	Presentase
1	90 – 100	Baik Sekali	0	0%
2	85 – 89	Baik	0	0%
3	84 – 75	Cukup	1	4,76%
4	74 – 60	Kurang	1	4,76%
5	59 - 0	Rendah sekali	19	90,47%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel di atas, sebelum diberikan perlakuan atau pre-test, hasil belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelompokkan menjadi lima kategori. Terdapat 19 orang peserta didik yang masuk pada kategori rendah sekali mencakup 90,47%, 1 orang peserta didik tergolong dalam kategori kurang yang setara dengan 4,76%, kategori cukup 1 orang setara dengan 4,76%,. Dapat disimpulkan Analisis *Deskriptif* Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Course review horray* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik sebanyak 40,33 yakni berada pada kategori rendah sekali. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar histogram 4:1, berikut ini:



**Gambar 4. 1 Presentase Hasil Belajar Pre-test**

**2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung setelah menerapkan Model Pembelajaran Course review horray pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Tinambung pada kelas IX C berjumlah 21 peserta didik, diperoleh data dari instrument hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *course review horray*.

**Tabel 4.4: Nilai Hasil Belajar Peserta didik Sebelum penerapan model pembelajaran *course review horray***

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Responden 1	43
2.	Responden 2	57
3.	Responden 3	50
4.	Responden 4	37
5.	Responden 5	47
6.	Responden 6	70
7.	Responden 7	64

8.	Responden 8	70
9.	Responden 9	50
10.	Responden 10	73
11.	Responden 11	77
12.	Responden 12	70
13.	Responden 13	77
14.	Responden 14	53
15.	Responden 15	70
16.	Responden 16	40
17.	Responden 17	80
18.	Responden 18	47
19.	Responden 19	47
20.	Responden 20	80
21.	Responden 21	83

Hasil analisis deksriptif untuk hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *course review horray* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 analisis data pre-test pada IX C di SMN 5 Tianambung**

<b>Skor</b>	<b>Pre-test</b>
Ukuran Sampel	21
Nilai Tertinggi	83
Nilai Terendah	37
Rata-Rata (Mean)	61,04
Standar Deviasi	16,03270467

Setelah penerapan model pembelajaran *course review horray* hasil belajar peserta didik kelas IX C menunjukkan nilai yang diperoleh dari nilai yang tertinggi yakni 83 sampai nilai terendah yakni 37. Dari hasil analisis tersebut, terlihat peserta didik kelas IX C memiliki nilai rata-rata pada soal post-test yaitu 61,04 Selain itu, nilai standar deviasi yang diperoleh 16,03270467.

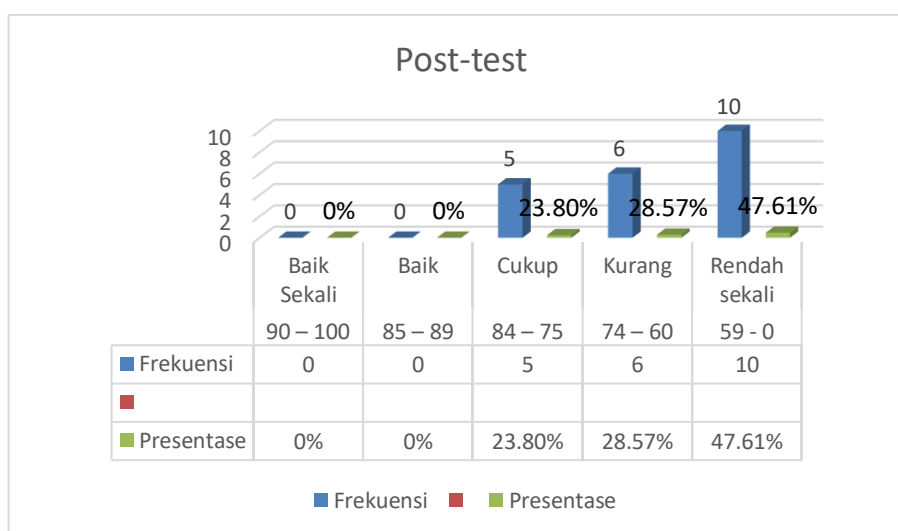
Untuk menentukan kategori hasil belajar pada kelas IX C SMPN 5 Tinambung. Sehingga Kategori skor hasil belajar setelah ( post-test ) diberikan perlakuan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Distribusi Kategorisasi Post-test skor hasil belajar peserta didik pada kelas IX C SMPN 5 Tinambung**

No.	Nilai	Predikat	Frekuensi	Presentase
1	90 – 100	Baik Sekali	0	0%
2	85 – 89	Baik	0	0%
3	84 – 75	Cukup	5	23,80%
4	74 – 60	Kurang	6	28,57%
5	59 - 0	Rendah sekali	10	47,61%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel di atas, setelah diberikan perlakuan atau post-test, hasil belajar peserta didik kelas IX C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelompokkan menjadi lima kategori. Terdapat 10 orang peserta didik yang masuk pada kategori kategori rendah sekali mencakup 47,61% 6 orang peserta didik tergolong dalam kategori kurang yang setara dengan 28,57% kategori cukup 5 orang mencakup 23,80% kategori baik dan baik sekali sebanyak 0%. Dapat disimpulkan Analisis *Deskriptif* Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung setelah menerapkan Model Pembelajaran *Course review horray* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik sebanyak 61,04 hal ini memiliki perbedaan dengan nilai rata-rata pre-test yakni 40,33. Meskipun model ini efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik namun model ini hanya berpindah level saja yakni dari level rendah sekali ke level kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram 4:2 berikut ini:



**Gambar 4. 2 Histogram Hasil Belajar Peserta Didik Post-test**

### **3. Efektivitas model pembelajaran *course review horray* dalam peningkatan hasil belajar belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX C SMPN Negeri 5 Tinambung**

Hipotesis diuji menggunakan statistik inferensial dengan uji t, sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan dengan uji normalitas agar bisa diketahui apakah

sebaran data normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis uji kolmogorow-smirnov dengan menggunakan statistical packages for sosial sciences (SPSS) versi 20, untuk pengujian normalitas data telah ditetapkan bahwa kriteria pengujian dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan uji normalitas pretest yang telah dilakukan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , nilai signifikan dari SPSS yang didapat kolmogorov smirnov yaitu 0,87 sehingga dapat dikatakan bahwa pretest hasil belajar PAI peserta didik berdistribusi normal karena taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,087$ ). Begitu pula posttest nilai hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran *course review horray* dapat dikatakan berdistribusi normal karena taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,060$ ). Nilai hasil belajar PAI peserta didik kelas IX sebelum dan sesudah penerapan model pembelajran *course review horray* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal, karena kedua data pretest dan posttest sig SPSS yang didapat lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik diperoleh, bahwa data hasil belajar berdistribusi normal. Oleh karena itu pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan bantuan *statistic packages for social sciences (SPSS)* Versi 20, pengujian ini dilakukan untuk menjawab praduga atau hipotesis yang sudah dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *course review horray*

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dan sesudah diterapkan model pembelajaran *course review horray*

**Tabel 4. 8 Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre test - Post test	-20,857	11,390	2,485	-26,042	-15,673	-8,392	20	,000

Pada tabel diatas berdasarkan uji-t terhadap pretest dan posttest hasil belajar kelas IX C peserta didik nilai yang diperoleh sig.  $0,000 < 0,5$ , Sementara pengujian untuk t yang digunakan sebagai berikut:

- $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak jika taraf signifikan  $< \alpha$  (nilai sign  $< 0,05$ )
- $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima jika taraf signifikan  $> \alpha$  (nilai sign  $> 0,05$ )

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak jika taraf signifikan  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian terdapat perbedaan penerapan model pembelajaran *course review horray* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung.

**Tabel 4. 9 Paired Samples Correlations****Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre test & Post test	21	,682	,001

Berdasarkan analisis output SPSS versi 20 pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa hasil uji korelasi atau hubungan variabel pre-test dan variabel post-test bahwa nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara data pre-test dan post-test.

**Tabel 4. 10 Paired Samples Statistics****Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre test	40,33	21	13,481	2,942
Post test	61,19	21	14,908	3,253

Rata-rata (mean) hasil belajar peserta didik kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung, sesudah diterapkan model pembelajaran *course review horray* meningkat dari 40,33 menjadi 61,19. Hasil tersebut menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horray* dapat meningkatkan hasil belajar belajar PAI di kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

- *Efektivitas model pembelajaran course review horray dalam peningkatan hasil belajar belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX C SMPN Negeri 5 Tinambung*

Setelah diterapkannya model pembelajaran *course review horray* hasil belajar PAI memiliki peningkatan sebelum diterapkannya model tersebut, hal ini

disebabkan karena pada pertemuan ke 2,3,4,5 sudah menggunakan model *course review horray*, pada pertemuan ini peneliti melakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *course review horray*.

1. Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi
2. Peserta didik dibagi jadi kelompok kecil dengan jumlah 4 hingga 5 orang dalam tiap kelompok.
3. Peserta didik di minta untuk membuat kotak 16/25/16/20 tiap kotak diisi dengan angka sesuai dengan apa yang di arahkan pendidik atau sesuai dengan kelompok itu sendiri.
4. Membacakan soal secara acak serta peserta didik menuliskan jawaban di dalam kotak cocok nomor yang disebutkan oleh pendidik;
5. Setelah membaca soal peserta didik menulis soal dalam kotak yang dimana peserta didik berdiskusi tentang soal yang sudah diberikan;
6. Peserta didik yang menanggapi dengan benar hingga di beri ciri ceklis atau menulis nomor kelompok peserta didik langsung berteriak horey ataupun menyanyikan yel- yelnya.
7. Nilai peserta didik dihitung bersumber pada jumlah jawaban yang benar ataupun sering berteriak *horay*.,

Berdasarkan nilai atau hasil perindividu yang diperoleh peserta didik sebelum penerapan dan setelah penerapan, ditemukan banyak peserta didik yang mengalami peningkatan nilai, walaupun masih ada peserta didik yang sedikit mengalami perubahan nilai pada hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *course review horray* di kelas IX C SMP Negeri 5 Tinambung. Hal

ini disebabkan sebahagian peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik memungkinkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor psikologis peserta didik, yakni adanya perbedaan dari minat, dan gaya belajar yang diinginkan peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan di siang hari memungkinkan membuat peserta didik menjadi tidak fokus dengan materi yang sedang dijelaskan.

Berdasarkan Faktor-faktor yang muncul diatas, tidak sedikit peserta didik yang mengalami peningkatan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *course review horray*. Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *course review horray* di kelas IX C dan hasil nilai sudah diketahui dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial, maka akan dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yaitu dengan uji t, uji paired samples test. Dalam hal ini, pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini, jika nilai sig. (2-tailed) < alpha penelitian (0,05) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) > alpha penelitian (0,05) maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Adapun, hasil output dengan memakai bantuan SPSS versi 20 diperoleh nilai sig. (2-tailed) penelitian (0,05) atau 0,000 < 0,05 artinya, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan ini, hipotesis yang diajukan telah teruji data. Kemudian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI C SMPN 5 Tinambung pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Tinambung. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Siti Amalia Abdul salam menemukan bahwa adanya pengaruh setelah diterapkan model pembelajaran *course review horray*, model ini efisien dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran agama Islam dengan jenis penelitian tindakan kelas.<sup>1</sup> Menurut Rosita dalam hasil penelitiannya ialah terdapatnya kenaikan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *course review horray* pada mata pelajaran bahasa arab dengan jenis penelitian tindakan (*action research*).<sup>2</sup> Penelitian sebelumnya sejalan dengan siti amalia abdul salam dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjamil Rn meneliti mata pelajaran yang sama tetapi dengan jenis penelitian yang berbeda ialah memakai jenis penelitian quasi eksperimental, hasil penetian tersebut meyakinkan kalau Model pendidikan kooperatif jenis *course review horray* efisien dalam tingkatan hasil belajar peserta didik dikarenakan model ini cukup menarik, belajar diselingi game didalamnya.<sup>3</sup>

Selain itu didukung pula penelitian yang dilakukan Fepti Bunga Mutiara, dkk. bahwa model pembelajaran model pembelajaran *course review horray* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik melihat perbandingan nilai rata- rata

---

<sup>1</sup>Siti Amalia Abdul Salam, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Course review horray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VI B UPTD SDN 12 Pare-Pare, *Skripsi Institut Agama islam Negeri Pare-Pare*, 2021, h. 10.

<sup>2</sup>Rosita, "penerapan Model pembelajaran *Course review horray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol.3, No.1, 2023, h. 1.

<sup>3</sup>Nurjamil Rn, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Course review horray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 2 Jeneponto, h.14.

postes antara kelompok eksperimen serta kelompok kontrol.<sup>4</sup> tidak hanya itu peneliti oleh Yayat Hidayat menampilkan kalau ada perbandingan signifikan dalam hasil belajar peserta didik antara pemakaian model pembelajaran *course review horray* serta model pembelajaran konvensional, Perihal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan uji- t informasi post- tes peserta didik sebesar  $> t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,197 > 2,054$ .<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka hasil penelitiannya mendukung hasil penelitian dari peneliti. Karena berdasarkan analisis deskriptif peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review horray* lebih tinggi daripada yang tidak menggunakan model pembelajaran *course review horray* dan secara inferensial pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review horray* efektif dari pada yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review horray* akan tetapi meskipun efektif model ini tidak memiliki peningkatan yang secara signifikan terhadap hasil belajar dengan melihat nilai rata-rata yang hanya berpindah pada satu level saja yakni dari level rendah ke level kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course review horray* kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX C SMPN 5 Tinambung.

---

<sup>4</sup> Fepti Bunga Mutiara, dkk., "Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Course review horray* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa", *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* Volume 2 No.1, h.5

<sup>5</sup> Yayat Hidayat, "Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Active Learning Tipe *Course review horray* dengan Tipe Think Pair Share", *Jurnal Of Education Informatic Technology and science (JelITS)* Volume 2 No.2, h.9.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI sebelum diterapkan Model pembelajaran *course review horray* tergolong dalam kategori sangat rendah. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review horray* di SMPN 5 Tinambung memiliki nilai rata-rata 40,33 Didapati 19 orang peserta didik yang masuk pada kategori rendah sekali mencakup 90,47%, 1 orang peserta didik tergolong dalam kategori kurang yang setara dengan 4,76%, kategori baik dan baik sekali mencakup 0%, dan 1 orang peserta didik ditempatkan pada kategori cukup dengan presentase 4,76%. Jadi secara umum peningkatan hasil belajar peserta didik yang sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review horray* berada dalam level rendah dengan presentase nilai 0-59..
2. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI setelah penerapan Model pembelajaran *course review horray* tergolong dalam kurang. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review horray* di SMPN 5 Tinambung memiliki nilai rata-rata 61,05 Didapati 10 orang peserta didik yang masuk pada kategori kategori rendah sekali mencakup 47,61%, 6 orang peserta didik tergolong dalam kategori kurang yang setara dengan

28,57%, kategori cukup 5 orang mencakup 23,80%, kategori baik dan baik sekali 0 peserta didik dengan presentase 0%. Jadi secara umum peningkatan hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review horray* berada dalam kategori kurang.

3. Hasil uji paired samples t-test diperoleh nilai sig 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. sebab, (2-tailed  $< \alpha$  atau  $(0,000 < 0,05)$ ). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horray* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX C SMPN 5 Tinambung akan tetapi peningkatan tersebut tidak secara signifikan. dengan tema yang terbatas yakni akidah akhlak materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar dan tawakkal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru, guru perlu mempersiapkan soal yang variative dan bermakna dengan tingkat kesulitan yang beragam agar mampu mengakomodasi seluruh kemampuan siswa, serta tidak hanya berfokus pada hafalan tetapi juga pemahaman dan penerapan konsep. Selain itu, guru perlu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak menekan, dengan menetapkan aturan permainan yang jelas di awal agar proses pembelajaran tetap

kondusif. Keterlibatan aktif seluruh siswa juga perlu diperhatikan melalui penggunaan media yang menarik seperti table interaktif, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

- b. Bagi sekolah, diharapkan adanya dukungan berupa penyediaan bahan ajar, sarana pendukung, serta pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, termasuk model *course review horray*, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui budaya literasi, fasilitas yang nyaman.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini hanya menitikberatkan pada variabel model pembelajaran *course review horray* dan hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai factor-faktor yang mempengaruhi pemeahaman belajar peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. “*Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Gejala Alam di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan*”, Jurnal Pendidikan Almuslim Vol. V No.1.
- Ai Lili Yulianti, Ananda Rizki Aulia. “*Pengaruh City Branding “A Land Of Harmony” terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung ke Puncak, Kabupaten Bogor*”, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi Vol. 3 No. 3, 2019.
- Amelia, Cicci Reski. *Penerapan Model Pembelajaran Course review horray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Fiqhi Kelas VIII di MTS Nurul Islam Wahyu Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Andriani, Durri. *Metode Penelitian*, Cet. XVI; Tangerang Selatan: PT.Pratasejati Mandiri. 2017.
- Andriani, Liza. *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe Course review horray CRH Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia di SMA Negeri 1 Woyla Barat*, Skripsi Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Annisa Rismawati, Muhammad Abdul Jabbar, “*Optimis dan Sabar dalam Al-Qur’an dan Hadist:Kajian Tafsir Tematik*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2, No. 1 2023.
- Anugraheni, Indri. “*Penerapan Model Pembelajaran Course review horray untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD*”, JTAM Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika Vol. 3, No. 2, 2019.
- Anuraga, Gangga. “*Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software*”, Jurnal BUDIMAS, Vol. 03, No. 02, 2021.
- Asyafah, Abas. “*Menimbang Model Pembelajaran Kajian Teoretis-Kritis Islam*”, <http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index> Vol. 6 No. 1, 2019.
- Bakhtiar, Nurhasanah. *Pendidikan Agama Islam* Cet. I; Riau: Aswaja Pressindo, 2013.
- Denok Sunarsi, Sidik Priadana. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.I; Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Edi Saffan, “*Urgensi Do’a,Ikhtiar dan Kesadaran Beragama dalam Kehidupan Manusia*”, Fitra, Vol.2, No.1, 2016.
- Evi, Tika. “*Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa*”, Jurnal Pendidkan dan Konseling, Volume 2 No1, 2020.
- Haeria. *Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara, di Sekolah SMP Negeri 5 Tinambung*, 11 Maret 2023.

- Hamsir. *“Penerapan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 1 TURATEA Kabupaten Jeneponto”*, Jurnal Penelitian dan Penalaran Voulem 4 Nomor 2, 2017.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet.I;Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta,2020.
- Harianto. *“Pengaruh Strategi Pembelajaran Review Course Horay Menggunakan Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK”*, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 02 Nomor 1, Tahun 2013.
- Helmiati. *Model Pembelajaran* Cet. I;Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019.
- Hidayat, Yayat. *“Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Coursh Review Hora dengan Tipe Think Pair Share”*, Jurnal Of Education Informatic Technology and science JelITS Volume 2 No.2, 2020.
- Idham Khalid Bodi, Muh. *Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar:Balibatang Agama Makssar.
- Iman Firmansyah, Mokh. *“PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI”*, Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta’lim Vol. 17 No. 2, 2019.
- Istiana Suryaningsih, Nani Mediatati. *“Penggunaan Model Pembelajaran Course review horray Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn”*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol.1 No.2, 2016.
- Juharni,*Upaya Peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui Kedisiplinan Peserta Didik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 332 Padang Durian Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu, Skripsi*, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahan dan Tafsir*, Jakarta: Lajnah Pantashihan Mushaf Alqur’an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.
- Khaydaroh Shofiya F,Sukiman, *“Pengembangan Tujuan Pembelajaran PAI Aspek Kognitif dalam Teori Anderson, L. W. Dan Krathwohl,D.R”*, Jurnal Al Ghazali Vol,1 No. 2, 2018.
- Kismawan, Ardi. *Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMPN 4 Metro TP.2018/2019, Skripsi*, Metro: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO, 2019.
- Muhammad Ahsan, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Cet. II; Klaten: PT Macananjaya Cemerlang Penerbit dan Percetakan, 2018.
- Muhammad Tamrin, Syarif Idris, *“Peran guru Pendidikan Agama islam terhadap Penanaman Nilai-Nilai Keislaman pada Anak Keluarga Konversi Agama*

- di Kupang*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, No. 1, 2022.
- Mutiara, Fepti Bunga. “*Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course review horray terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*”, *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* Volume 2 No. 1, 2019.
- Nabila Zahwa, Dea Kiki Yestiani. “*Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 1, 2020.
- Nantara, Didit. “*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru*”, Jurnal
- Ngalimum, Strategi dan Model Pembelajaran, Cet. II; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Novera, Ellya. “*Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course review horray dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 6, 2021.
- Nurjamil Rn. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course review horray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 2 Jeneponto, Skripsi Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019.*
- Nurmiati, dkk. “*Nilai Tawakkal dalam Al-Qur’an*”, *Journal Of Social Religion Research*, Vol. 6, NO. 1 (2021), h. 5.
- Putri Khoerunnisa & Syifa Masyhuril Aqwal, “*Analisis Model-model Pembelajaran*”, Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4 Nomor 1, 2020.
- Qiptiyyah, Mariyatul. “*Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Keudukan da Fungsi Pancasila Melalui Metode Jig Show Kelas VIII F Mts Negeri 5 Demak*”, Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 5 No. 1, 2020.
- Raudlatul, Jannah. “*Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/madrosatuna> Vol. 1 No. 1, 2017.
- Rohidin, *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar* Cet. I; Yogyakarta: FH UII Press, 2020.
- Rokhimah. “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ma’arif NU Langkap*”, Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam Vol 1 No 2, 2022.
- Rosita, “*penerapan Model pembelajaran Course review horray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik, Jurnal Pendidikan Profesi Guru, Vol. 3, No. 1, 2023.*
- Samsul Arifin, Hidayatul Mutmainah. “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Aktif dan Kreatif di Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuanyar Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan*”, Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Volume. 14, Nomor. 02, 2021

- Samsul Nizar, Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam* Cet. III; Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran*. Cet.II; Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2020.
- Sihombing, Yasrida Yanti. “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa*”, *JRTI Jurnal Riset Tindakan Indonesia* Vol.6, No. 2, 2021.
- Sinta, Ineu. “*Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa*”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan aplikasinya*, Terbitan II 2022.
- Siti Amalia Abdul Salam, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Course review horray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VI B UPTD SDN 12 Pare-Pare, *Skripsi Pare-Pare: Institut Agama islam Negeri Pare-Pare*, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulastrri. “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No. 1, 2019.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*, Cet. II; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Susetyo, Budi. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, Cet. 4; Bandung : PT.Refika Aditama. 2017.
- Ucu Cahyana, Rukaesih A. Maolani. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Unik Hanifah Salsabila, dkk, “*Dinamika Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1, 2023.
- Windi Kristanti Ningrum, dkk, “*Pengaruh Model Pembelajaran Course review horray terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Mate-Matika*”, *Journal For Lessong and Learning Studies* Volume 2 No. 2, (2019), h.8.
- Yayat Suharyat, Rizal El-Fahimk. “*Implementasi Penggunaan Model Pembelajaran Course review horray dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”, *Jurnal Ilmiah Hospitality* 485 Vol.11No.2,202

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMPN 5 Tinambung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : IX C/ Ganjil  
 Pokok Bahasan : Kesuksesan dalam Berikhtiar, Optimis dan Tawakkal  
 Tahun Ajaran : 2023-2024

#### **Kompetensi Inti (KI)**

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4: Mengelolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator pencapaian</b>
Membaca, menjelaskan serta menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakkal yang terkandung dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159	Pertemuan 1 Pre-test (Tes awl) Pertemuan 2 1. Membaca Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159 2. Mengartikan ayat al-Qur’an dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-

	<p>‘Imran/3:159</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengartikan tiap kata (mufradat) tentang ayat alqur’an dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159</li> <li>4. Mempelajari hukum tajwid tafkhim, tarqiq dan hukum qalqalah Pertemuan 3</li> <li>5. Memahami kandungan ayat tentang optimis, ikhtiar dan tawakkal dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159</li> <li>6. Menganalisis ciri-ciri optimis, ikhtiar dan tawakkal mengamalkan dan membiaskan akhlak mulia yakni sikap optimis, ikhtiar dan tawakkal. Pertemuan 4</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159</li> <li>2. Mengartikan ayat al-Qur’an dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159</li> <li>3. Mengartikan tiap kata (mufradat) tentang ayat alqur’an dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159</li> <li>4. Mempelajari hukum tajwid tafkhim, tarqiq dan hukum qalqalah</li> <li>5. Memahami kandungan ayat tentang optimis, ikhtiar dan tawakkal dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159</li> <li>6. Menganalisis ciri-ciri optimis, ikhtiar dan tawakkal mengamalkan dan membiaskan akhlak mulia yakni sikap optimis, ikhtiar dan tawakkal. Pertemuan ke 5</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159</li> <li>2. Mengartikan ayat al-Qur’an dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159</li> </ol>
--	---

	<p>3. Mengartikan tiap kata (mufradat) tentang ayat alqur'an dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. 'Ali-'Imran/3:159</p> <p>4. Mempelajari hukum tajwid tafkhim, tarqiq dan hukum qalqalah</p> <p>5. Memahami kandungan ayat tentang optimis, ikhtiar dan tawakkal dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. 'Ali-'Imran/3:159</p> <p>6. Menganalisis ciri-ciri optimis, ikhtiar dan tawakkal mengamalkan dan membiaskan akhlak mulia yakni sikap optimis, ikhtiar dan tawakkal.</p> <p style="text-align: center;">Pertemuan ke 6</p> <p style="text-align: center;">Post-test (Tes akhir)</p>
--	---

## B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat membaca, memahami arti kata dan mengetahui arti Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. 'Ali-'Imran/3:159 tentang optimis, ikhtiar dan tawakkal
2. Setelah mengetahui proses pembelajaran peserta didik dapat memahami ilmu tajwid tafkhim, tarqiq serta hukum qalqalah yang terdapat pada Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. 'Ali-'Imran/3:159 tentang optimis, ikhtiar dan tawakkal
3. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat memahami kandungan ayat tentang optimis, ikhtiar dan tawakkal dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. 'Ali-'Imran/3:159
4. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri optimis, ikhtiar dan tawakkal mengamalkan dan membiaskan akhlak mulia yakni sikap optimis, ikhtiar dan tawakkal.

## C. Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Course review horray*

## D. Media pembelajaran

Spidol, papan tulis, buku ajar

## E. Sumber Belajar

Buku pegangan guru, ringkasan materi, internet dan lingkungan

**F. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 1 : Tes awal (Pre test)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan salam dan mengajak siswa berdoa'a sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Peneliti mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Peneliti menjelaskan tata cara menjawab soal</li> </ul>	10
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti membagikan soal tes Hasilbelajar</li> <li>• Peneliti mempersilahkan siswamenjawab soal</li> </ul>	60
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kerja tes hasil belajar yang telah dijawab</li> <li>• Peneliti menutup pertemuan dengan mmemberi salam</li> </ul>	10

Penilaian:

1. Bentuk

- Tes soal pilihan ganda sebanyak 30 butir

Mengetahui,  
Guru mata pelajaran

Haeria, S.Pd

Nip:

Majene, 30 Juli 2023  
Mahasiswa

Nurul Fajriani

Nim: 10156119161

**Pertemuan 2 : Kesuksesan dalam Berikhtiar, Optimis dan Tawakkal**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 menit**

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan salam dan mengajak siswa berdoa</li> <li>• Peneliti mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Peneliti menyampaikan materi yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan membaca doa.</li> <li>• Siswa menjawab "Hadir" saat namanya disebut.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan seksama.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan stimulus berupa pemberian materi dengan cara meminta peserta didik belajar membaca, mengartikan, memahami arti kata serta belajar ilmu tajwid tafkhir, tarqiq dan hukum tajwid qalqalah dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. 'Ali-'Imran/3:159 pada buku ajar PAI yang telah dibagikan sekolah</li> <li>• Peneliti membimbing jika ada siswa yang bertanya dan langsung menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>• Peneliti membagi peserta didik jadi kelompok kecil dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan seksama dan mencatat materi yang diberikan.</li> <li>• Siswa bertanya jika ada yang tidak dimengerti</li> <li>• Siswa mencermati penjelasan model pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti</li> <li>• Siswa membuat kotak sebanyak 9 kotak.</li> <li>• Siswa mengamati</li> </ul>	60 Menit

	<p>jumlah 5-6 orang dalam tiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti meminta peserta didik untuk membuat kotak sebanyak 9 kotak begitupun juga peneliti membuat kotak di papan tulis dan tiap kotak diisi dengan angka.</li> <li>• Peneliti membacakan soal secara acak serta peserta didik menuliskan jawaban di dalam kotak cocok nomor yang disebutkan oleh peneliti</li> <li>• Setelah membaca soal serta penyusunan jawaban oleh peserta didik dalam kotak, pendidik serta peserta didik berdiskusi tentang soal yang sudah diberikan.</li> <li>• Peserta didik yang menanggapi dengan benar hingga di beri ciri ceklis (benar) serta langsung berteriak horey ataupun menyanyikan yel- yel.</li> <li>• Dan peneliti menghitung nilai peserta didik berdasarkan jumlah jawaban yang benar ataupun sering berteriak</li> </ul>	<p>soal yang telah diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika jawaban benar siswa berteriak horray.</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>horay.,kelompok yang mendapatkan ceklis berbentuk horizontal maupun vertikal maka kelompok tersebut akan mendapatkan bonus per garis lurus.</p>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan siswa kesempatan jika masih ada yang ingin bertanya.</li> <li>• Peneliti memberikan tes wawasan meminta peserta didik mendeskripsikan apa yang mereka fahami terkait materi yang telah dijelaskan</li> <li>• Peneliti menyimpulkan materi yang telah dibahas.</li> <li>• Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> <li>• Siswa mengerjakan tugas individu</li> <li>• Siswa bersama peneliti menyimpulkan materi.</li> <li>• Siswa menjawab salam.</li> </ul>	10 Menit

Penilaian:

2. Bentuk

- Tes soal pilihan ganda (Perkelompok)
- Tes Soal wawasan

Mengetahui,  
Guru mata pelajaran

Haeria, S.Pd  
Nip:

Majene, 30 Juli 2023  
Mahasiswa

Nurul Fajriani  
10156119161

**Pertemuan 3 : Kesuksesan dalam Berikhtiar, Optimis dan Tawakkal**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 menit**

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan salam dan mengajak siswa berdoa</li> <li>• Peneliti mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Peneliti menyampaikan materi yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengaitkan kegunaan materi yang akan dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan membaca doa.</li> <li>• Siswa menjawab "Hadir" saat namanya disebut.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan seksama.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan stimulus berupa pemberian materi dengan cara peserta didik memahami kandungan ayat dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42, Q.S. 'Ali-'Imran/3:159</li> <li>• Peneliti memberikan gambar kepada peserta didik untuk menganalisis terkait sikap optimis, ikhtiar dan tawakkal.</li> <li>• Peneliti membimbing jika ada siswa yang bertanya dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan seksama dan mencatat materi yang diberikan.</li> <li>• Siswa bertanya jika ada yang tidak dimengerti</li> <li>• Siswa mencermati penjelasan model pembelajaran yang akan diterapkan</li> </ul>	60 Menit

	<p>langsung menjawab pertanyaan tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti membagi peserta didik jadi kelompok kecil dengan jumlah 4 dan 5 orang dalam tiap kelompok</li> <li>• Peneliti meminta peserta didik untuk membuat membuat kotak sebanyak 16 kotak dan Peneliti juga membuat kotak di papan tulis</li> <li>• Peneliti membacakan soal secara acak serta peserta didik menuliskan jawaban di dalam kotak</li> <li>• Setelah membaca soal serta penyusunan jawaban oleh peserta didik dalam kotak, pendidik serta peserta didik berdiskusi tentang soal yang sudah diberikan</li> <li>• Peserta didik yang menanggapi dengan benar hingga di beri ciri ceklis (benar) serta langsung berteriak horey ataupun menyanyikan yel- yel.</li> <li>• Dan peneliti menghitung nilai peserta didik berdasarkan jumlah jawaban yang benar</li> </ul>	<p>oleh peneliti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat kartu sebanyak 25 kartu.</li> <li>• Siswa mengamati soal yang telah diberikan</li> <li>• Jika jawaban benar siswa berteriak horray.</li> </ul>	
--	--	--	--

	<p>ataupun sering berteriak <i>horay</i>.,kelompok yang mendapatkan ceklis berbentuk horizontal maupun vertikal maka kelompok tersebut akan mendapatkan bonus per garis lurus.</p>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan siswa kesempatan jika masih ada yang ingin bertanya.</li> <li>• Peneliti memberikan tes wawasan meminta peserta didik mendeskripsikan apa yang mereka fahami terkait materi yang telah dijelaskan</li> <li>• Peneliti menyimpulkan materi yang telah dibahas.</li> <li>• Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> <li>• Siswa menerima reward</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan individu</li> <li>• Siswa bersama peneliti menyimpulkan materi.</li> <li>• Siswa menjawab salam.</li> </ul>	10 Menit

Penilaian:

### 3. Bentuk

- Tes soal pilihan ganda (Perkelompok)
- Tes wawasan

Mengetahui,  
Guru mata pelajaran

Majene, 30 Juli 2023  
Mahasiswa

Haeria, S.Pd  
Nip:

Nurul Fajriani  
10156119161

**Pertemuan 4 : Kesuksesan dalam Berikhtiar, Optimis dan Tawakkal**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 menit**

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan salam dan mengajak siswa berdoa</li> <li>• Peneliti mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Peneliti menyampaikan materi yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengaitkan kegunaan materi yang akan dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan membaca doa.</li> <li>• Siswa menjawab "Hadir" saat namanya disebut.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan seksama.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan stimulus berupa pemberian materi dengan cara meminta peserta didik belajar membaca, mengartikan, memahami arti kata serta belajar ilmu tajwid tafkhim, tarqiq dan hukum tajwid qalqalah dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. 'Ali-'Imran/3:159 pada buku ajar PAI yang telah dibagikan sekolah</li> <li>• Peneliti memberikan stimulus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan seksama dan mencatat materi yang diberikan.</li> <li>• Siswa bertanya jika ada yang tidak dimengerti</li> <li>• Siswa mencermati penjelasan model pembelajaran yang akan diterapkan</li> </ul>	60 Menit

	<p>berupa pemberian materi dengan cara peserta didik memahami kandungan ayat dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan gambar kepada peserta didik untuk menganalisis terkait sikap optimis, ikhtiar dan tawakkal.</li> <li>• Peneliti membimbing jika ada siswa yang bertanya dan langsung menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>• Peneliti membagi peserta didik jadi kelompok kecil dengan jumlah 4 dan 5 orang dalam tiap kelompok</li> <li>• Peneliti meminta peserta didik untuk membuat membuat kotak sebanyak 16 kotak dan Peneliti juga membuat kotak di papan tulis</li> <li>• Peneliti membacakan soal secara acak serta peserta didik menuliskan jawaban di dalam kotak</li> <li>• Setelah membaca soal serta penyusunan jawaban oleh peserta didik dalam kotak,</li> </ul>	<p>oleh peneliti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat kartu sebanyak 25 kartu.</li> <li>• Siswa mengamati soal yang telah diberikan</li> <li>• Jika jawaban benar siswa berteriak horray.</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>pendidik serta peserta didik berdiskusi tentang soal yang sudah diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang menanggapi dengan benar hingga di beri ciri ceklis (benar) serta langsung berteriak horey ataupun menyanyikan yel- yel.</li> <li>• Dan peneliti menghitung nilai peserta didik berdasarkan jumlah jawaban yang benar ataupun sering berteriak <i>horay</i>.,kelompok yang mendapatkan ceklis berbentuk horizontal maupun vertikal maka kelompok tersebut akan mendapatkan bonus.</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan siswa kesempatan jika masih ada yang ingin bertanya.</li> <li>• Peneliti memberikan tes wawasan meminta peserta didik mendeskripsikan apa yang mereka fahami terkait materi yang telah dijelaskan</li> <li>• Peneliti menyimpulkan materi yang telah dibahas.</li> <li>• Peneliti menutup pertemuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan individu</li> <li>• Siswa bersama peneliti menyimpulkan materi.</li> <li>• Siswa menjawab salam.</li> </ul>	10 Menit

	dengan mengucapkan salam.		
--	---------------------------	--	--

Penilaian:

4. Bentuk

- Tes soal pilihan ganda (Perkelompok)
- Tes wawasan

Mengetahui,  
Guru mata pelajaran

Haeria, S.Pd

Nip:

Majene, 30 Juli 2023  
Mahasiswa

Nurul Fajriani

**Pertemuan 5 : Kesuksesan dalam Berikhtiar, Optimis dan Tawakkal**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 menit**

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan salam dan mengajak siswa berdoa</li> <li>• Peneliti mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Peneliti menyampaikan materi yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengaitkan kegunaan materi yang akan dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan membaca doa.</li> <li>• Siswa menjawab "Hadir" saat namanya disebut.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan seksama.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan stimulus berupa pemberian materi dengan cara meminta peserta didik belajar membaca, mengartikan, memahami arti kata serta belajar ilmu tajwid tafkhim, tarqiq dan hukum tajwid qalqalah dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53: 39-42, Q.S. 'Ali-'Imran/3:159 pada buku ajar PAI yang telah dibagikan sekolah</li> <li>• Peneliti memberikan stimulus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan seksama dan mencatat materi yang diberikan.</li> <li>• Siswa bertanya jika ada yang tidak dimengerti</li> <li>• Siswa mencermati penjelasan model pembelajaran yang akan diterapkan</li> </ul>	60 Menit

	<p>berupa pemberian materi dengan cara peserta didik memahami kandungan ayat dalam Q.S. Az-Zumar/39:53, Q.S. An-Najm/53:39-42, Q.S. ‘Ali-‘Imran/3:159</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan gambar kepada peserta didik untuk menganalisis terkait sikap optimis, ikhtiar dan tawakkal.</li> <li>• Peneliti membimbing jika ada siswa yang bertanya dan langsung menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>• Peneliti membagi peserta didik jadi kelompok kecil dengan jumlah 6 dan 5 orang dalam tiap kelompok</li> <li>• Peneliti meminta peserta didik untuk membuat membuat kotak sebanyak 20 kotak dan Peneliti juga membuat kotak di papan tulis</li> <li>• Peneliti membacakan soal secara acak serta peserta didik menuliskan jawaban di dalam kotak</li> <li>• Setelah membaca soal serta penyusunan jawaban oleh peserta didik dalam kotak,</li> </ul>	<p>oleh peneliti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat kartu sebanyak 25 kartu.</li> <li>• Siswa mengamati soal yang telah diberikan</li> <li>• Jika jawaban benar siswa berteriak horray.</li> </ul>	
--	---	--	--

	<p>pendidik serta peserta didik berdiskusi tentang soal yang sudah diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang menanggapi dengan benar hingga di beri ciri ceklis (benar) serta langsung berteriak horey ataupun menyanyikan yel- yel.</li> <li>• Dan peneliti menghitung nilai peserta didik berdasarkan jumlah jawaban yang benar ataupun sering berteriak <i>horay</i>.,kelompok yang mendapatkan ceklis berbentuk horizontal maupun vertikal maka kelompok tersebut akan mendapatkan bonus.</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan siswa kesempatan jika masih ada yang ingin bertanya.</li> <li>• Peneliti memberikan reward bagi yang menang.</li> <li>• Peneliti memberikan tes wawasan meminta peserta didik mendeskripsikan apa yang mereka fahami terkait materi yang telah dijelaskan</li> <li>• Peneliti menyimpulkan materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> <li>• Siswa menerima reward</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan individu</li> <li>• Siswa bersama peneliti menyimpulkan materi.</li> <li>• Siswa menjawab salam.</li> </ul>	10 Menit

	<p>yang telah dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.</li></ul>		
--	---	--	--

Penilaian:

5. Bentuk

- Tes soal pilihan ganda (Perkelompok)
- Tes wawasan

Mengetahui,  
Guru mata pelajaran

Haeria, S.Pd

Nip:

Majene, 30 Juli 2023

Mahasiswa

Nurul Fajriani

**Pertemuan 6 : Tes akhir (Post test)****Alokasi Waktu : 2 x 40 menit**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Peneliti mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Peneliti menjelaskan tata cara menjawab soal</li> </ul>	10
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti membagikan soal tes Hasilbelajar</li> <li>• Peneliti mempersilahkan siswa menjawab soal</li> </ul>	60
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kerja tes hasil belajar yang telah dijawab</li> <li>• Peneliti menutup pertemuan dengan mmemberi salam</li> </ul>	10

Penilaian:

## 6. Bentuk

- Tes soal pilihan ganda sebanyak 30 butir

Mengetahui,  
Guru mata pelajaran

Haeria, S.Pd

Nip:

Majene, 30 Juli 2023

Mahasiswa

Nurul Fajriani

Nim: 10156119161

## SOAL PRE-TEST

NAMA : Rahmania  
 NIS/NISN : .....  
 KELAS : IX C

10  
30 → 100: (24)

Kesuksesan dalam berikhtiar, optimis dan Tawakkal.

## I. PILIHAN GANDA

## A. Petunjuk Soal

- Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!
- Kerjakanlah dengan jujur dan tenang!

## B. Soal

- Lanjutan dari potongan ayat **فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَيْتَ لَهُمْ** adalah...

A. وَأَنْ أَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى   
 B. وَأَنْ سَعَى سَعَى يَرْجَى    
 C. وَأَنْ أَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

- Hukum bacaan yang terdapat dalam lafal **لَا تَقْنَطُوا** adalah....

A. izhar  C. idgam   
 B. waqaf  D. qalqalah

- Berikut ini merupakan huruf qalqalah....

A. غ ع ض ظ ط    
 B. د ج ب ط ق     
 C. ل م ر ي    
 D. ي خ ع ك ء

- Jumlah hukum bacaan qalqalah yang terdapat dalam ayat berikut adalah....

ثُمَّ يُجْزِئُهُ الْجُزْءَ الْأَوَّلَى

A. 1  C. 3   
 B. 2  D. 4

- Perhatikan tabel berikut!

1.	فَاعْتَبِ عَلَيْهِمْ	a.	Maka bertawakkalah kepada Allah Swt.
2.	وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ	b.	Bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu
3.	وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ	c.	Maafkanlah mereka
4.	فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ	d.	Mohonkanlah ampun untuk mereka

Pasangan lafal dan terjemah yang tepat adalah ....

A. 1-a, 2-b, 3-c, 4-d    
 B. 1-b, 2-d, 3-a, 4-b    
 C. 1-c, 2-d, 3-b, 4-a   
 D. 1-d, 2-b, 3-c, 4-a

- Perhatikan Q.S. az-Zumar/39: 53 berikut!

قُلْ يُجَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Perilaku yang mencerminkan pengamalan sikap dari lafal "laa taqnatu" tersebut adalah ....

- Sidqy tidak berani menyontek ketika ulangan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE**

Jl. BLK Ling. Passarang, No.17,Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat  
 Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267

website: [www.stainmajene.ac.id](http://www.stainmajene.ac.id), email: [stainmajene16@gmail.com](mailto:stainmajene16@gmail.com)

Nomor :  
 B.190/Sti.03/1.1/PP.00.9/07/2023 Majene, 03 Agustus 2023  
 Sifat : Penting  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap  
 Hal : **Pemohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Bupati Polewali Mandar  
 Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Polewali Mandar  
 Di-  
*Tempat*

**Assalamu Alaikum, Wr.Wb**

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : **Nurul Fajriani**  
 Nim : 10156119161  
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX C SMPN 5 Tinambung"**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Bulqia Mas'ud, M.Ed  
 2. Uswatunnisa, M.Hum

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 07 Agustus 2023 s/d 07 September 2023.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dr. Muliadi, M.Sos.I  
 Wakil Ketua Bidang Akademik,  
 197308281998031001

Tembusan :

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Kepala Biro

## A. DOKUMENTASI

Dokumentasi proses pembelajaran akidah akhlak sebelum model pembelajaran *course review horray* diterapkan dengan membagikan soal pre-test hasil belajar peserta didik



Dokumentasi proses pembelajaran akidah akhlak saat model pembelajaran *course review horray* diimplementasikan





Dokumentasi setelah penerapan model pembelajaran *course review horray* dan dilanjutkan dengan membagikan soal post-test hasil belajar peserta didik dan memberikan penghargaan berupa hadiah kepada kelompok yang menang pada saat mengikuti pembelajaran.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nurul Fajriani**, lahir di Karama pada tanggal 18 Juli 2000. Peneliti merupakan anak ke-tiga dari empat bersaudara, anak dari pasangan Bapak Sahabil dan Almrh. Tasmiah. Peneliti memulai pendidikannya di SDN No. 12 Karama pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2011. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di SMPN 5 Tinambung pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Tinambung dengan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran dan selesai pada tahun 2018. Tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan (S1) di Universitas Sulawesi Barat, dan pada tahun 2019 peneliti mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene melalui jalur mandiri dan diterima sebagai mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

**Pengalaman Organisasi Antara Lain:** Organisasi Keagamaan IRMAS\_DK, MSJ, BAITUL MAAL sampai saat ini.